

**SKRIPSI**

**ANALISIS LINK AND MATCH LULUSAN DENGAN  
INDUSTRI KERJA (STUDI KASUS PRODI EKONOMI  
SYARIAH FEBI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)**



**Disusun Oleh:**

**NUR ASMAIYAH  
NIM. 170602219**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020 M/1442 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Asmaiyah  
NIM : 170602219  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakansendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 1 November 2020

Yang Menyatakan,



(Nur Asmaiyah)

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Analisis Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Nur Asmayah  
NIM. 170602219

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II,

Kamal Fachrurrozi, SE., M.Si

Mengetahui  
Ketua Program studi Ekonomi Syariah

Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Analisis Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja  
(Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah Febi Uin Ar-Raniry  
Banda Aceh)**

Nur Asmaiayah  
NIM. 170602219

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat

untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang  
Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 31 Agustus 2020 M  
12 Muharram 1442 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

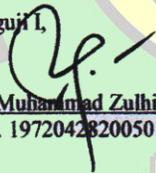
Ketua,

  
Dr. Milam Sari, M.Ag  
NIP.197103172008012007

Sekretaris,

  
Kamal Fachrurrozi, SE.,M.Si

Penguji I,

  
Dr. Muhammad Zuhilmi, MA  
NIP. 197204282005011003

Penguji II,

  
Hafiih Maulana, SP.,S.H.I.,M.E  
NIDN. 2006019002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad M. Ag  
NIP. 196403141992031003

iii



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDA ACEH  
UPT.PERPUSTAAAN**

**Jl.SyeikhAbdurRaufKopelmaDarussalamBandaAceh**

Telp.0651-7552921,7551857,Fax.0651-7552922

Web:www.library.ar-raniry.ac.id,Email:library@ar-raniry.ac.id

---

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NamaLengkap : Nur Asmaiyah  
NIM : 170602219  
Fakultas / Program Studi : FEBI/Ekonomi Syariah  
E-mail : [nurasmaiyah09@gmail.com](mailto:nurasmaiyah09@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusiveRoyalty-FreeRight*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi

Yang berjudul:

**Analisis Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh):**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusifini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 1 November 2020

**Mengetahui,**

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Asmaiyah

Dr. Nilam Sari.M.Ag  
Nip.197103172008012007

Kamal Fachrurrozi,SE.,M.Si

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabat beliau yang memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmat iman nikmat kemuliaan ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**” untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam **AR - RANIRY**
2. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Cut Dian Fitri, M. Si, Ak selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Dr. Nilam Sari, M. Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga terselesaikan skripsi ini. Dan bapak Kamal Fachrurrozi, SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hafiizh Maulana, M. S. HI., ME selaku penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kuliah. Dan seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmunya selama proses belajar-mengajar, dan motivasi untuk lebih berkembang.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Jurusan Ekonomi Syariah.
7. Orang tua terhebat yang penulis cintai, Ayahanda Mukhtar Amin dan ibunda Syiah yang senantiasa mendidik, memberi dukungan dan doa kepada penulis
8. Dan Abangku (Salafuddin dan Alm Taslim)
9. Sahabat-sahabatku (Nelly yuningsih, Nurul Hidayah, Atek, Nur Diana Haura, Rida, Irna, Rida silvia dan sahabat lainnya yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 4 Mei 2020  
Penulis,

Nur Asmaiyyah

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

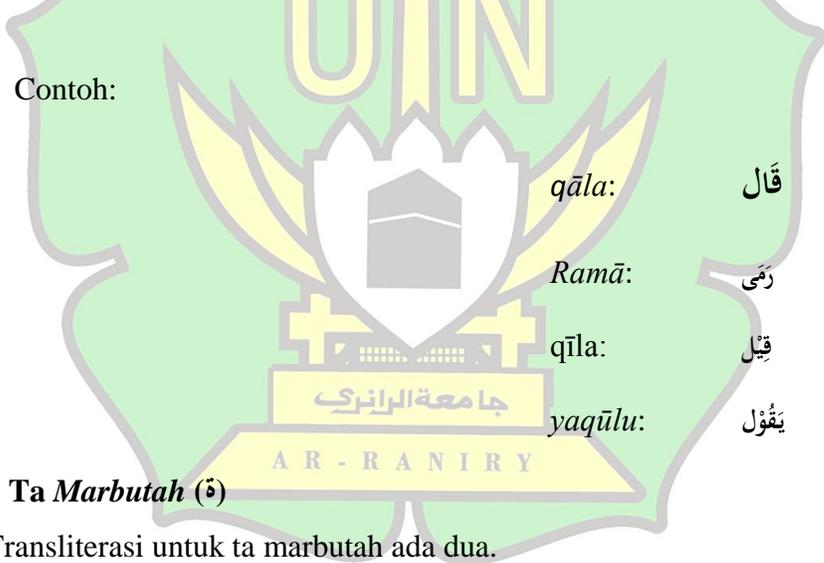
هول : *Haula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
أ/آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
إ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:



### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati  
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*raudah al-atfāl / raudatulatfāl:* رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*al-Madīnah al-Munawwarah/ :* الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَة

*Al-MadīnatulMunawwarah*

*Talhah* : طَلْحَة

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syahudi Ismail. Nama lainnya ditulissesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut, dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Indonesia tidak ditranliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## Abstrak

Nama : Nur Asmaiyah  
NIM : 170602219  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)  
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M. Ag  
Pembimbing II : Kamal Fachrurrozi, SE.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, persepsi mahasiswa terhadap *link and match* lulusan dengan industri kerja serta kendala dan solusi mempercepat serapan Alumni Ekonomi Syariah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dalam industri kerja. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa (1) program *link and match* lulusan dengan industri kerja Prodi Ekonomi Syariah terdapat beberapa program: melakukan kerjasama dengan perusahaan dan lainnya, penyusunan kurikulum melibatkan pemerintah dan industri keuangan syariah (2) Persepsi mahasiswa terhadap *link and match* lulusan dengan industri kerja diketahui terdapat 34 orang yang sudah memiliki pekerjaan, sedangkan yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 35 orang. Dilihat dari segi informasi (*link*) terdapat hanya 1 orang dilihat dari segi kesesuaian (*match*) terdapat 22 orang. Bahwa tingkat kesesuaian Alumni Prodi Ekonomi Syariah hampir terserap secara maksimal, tetapi dalam *link* belum terserap secara maksimal. (3) kendalanya seperti : Tidak adanya praktek kerja, Lowongan pekerjaan terbatas, dan kurangnya informasi (*link*) pekerjaan dari prodi ekonomi syariah. Sedangkan solusinya yaitu: menambah minat membaca dan mempelajari studi kelayakan bisnis, memperhatikan tentang kerjasama dengan industri ekonomi dan keuangan syariah.

Kata Kunci : Link And Match, Lulusan Dan Industri Kerja

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH....</b>	<b>iii</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI..</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
2.1 Perguruan Tinggi.....	11
2.1.1 Kompetensi Umum Lulusan Perguruan Tinggi.....	12
2.2 Industri Kerja.....	14
2.2.1 Pengertian Industri.....	14
2.2.2 Pengertian Kerja.....	16
2.2.3 Hubungan Industri Dengan Tenaga Kerja.....	17
2.3 Perguruan Tinggi Dan Industri Kerja.....	17
2.4 Link And Match.....	19
2.4.1 Pengertian Link And Match.....	19
2.4.2 Prinsip Link And Match.....	20
2.4.3 Skema Link And Match.....	21
2.4.4 Bentuk Program Link Match.....	21
2.5 Link And Match Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Industri Kerja.....	22
2.6 Kebijakan Perguruan Tinggi Dalam Pembinaan Link And Match.....	23

2.7 Strategi Percepatan Penyerapan Alumni Pada Industri Kerja .....	26
2.8 Penelitian Terdahulu .....	28
2.9 Kerangka Penelitian .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Pendekatan Dan Sifat Penelitian .....	35
3.3 Lokasi Penelitian .....	36
3.4 Populasi Dan Sampel .....	37
3.5 Sumber Data.....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Tehnik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry .....	43
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Pelaksanaan Program <i>Link And Match</i> Lulusan Dengan Industri Kerja Prodi Ekonomi Syariah Di Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh .....	49
4.2.2 Persepsi Mahasiswa Terhadap <i>Link And Match</i> Lulusan Dengan Industri Kerja .....	51
4.2.3 Kendala Dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Ekonomi Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri.....	64
4.3 Pembahasan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

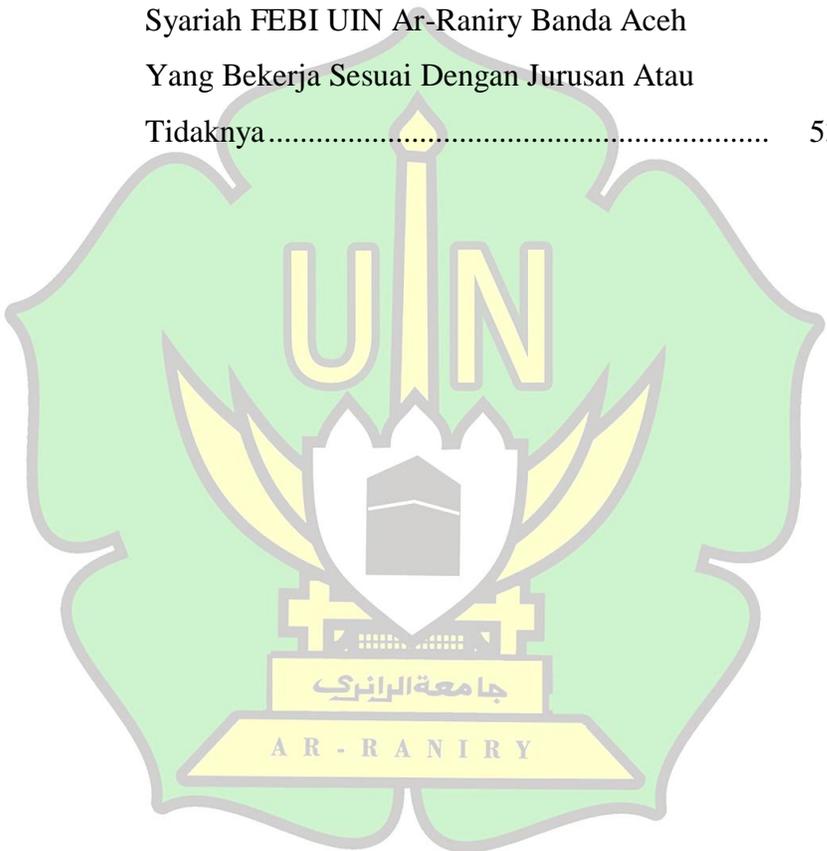
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Beberapa Pekerjaan Yang Sesuai Dan Yang Tidak Sesuai Ekonomi Syariah.....	5
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Jumlah Alumni Dan Tahun Lulus.....	37
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Alumni Ekonomi Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2	Distribusi Rentang Usia Responden .....	47
Tabel 4.3	Provil Alumni .....	52
Tabel 4.4	Materi Pada Masa Kuliah Yang Bersangkutan Dengan Bidang Pekerjaan.....	55
Tabel 4.5	Link Pekerjaan .....	56
Tabel 4.6	Faktor Yang Berperan Mendapatkan Pekerjaan .....	58
Tabel 4.7	Kondisi Belum Mendapatkan Pekerjaan .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Angkatan.....	48
Gambar 4.2 Deskripsi Pekerjaan Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Yang Bekerja Sesuai Dengan Jurusan Atau Tidaknya.....	53



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting pada setiap orang dan menjadi bagian dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga bisa bersaing ditingkat nasional maupun internasional. Pendidikan sangat penting dikarenakan untuk membentuk karakter anak bangsa agar berkreasi dan inovasi dalam berpikiran dan dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Nurkholis (2013), menyatakan bahwa pendidikan yaitu suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicangkupnya dari semenjak pendidikan dasar sampai keperguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga untuk menciptakan manusia yang berkualitas dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa. Almas (2017), berpendapat

Pembelajaran diperguruan tinggi tidak selamanya didapat dari ruang kelas saja akan tetapi pembelajaran berbasis pengalaman yang didapatkan ditempat kerja (*experiential learning*) juga membekali mahasiswa dengan *job ready skill* yang berpotensi meningkatkan *employability* lulusan. Pembelajaran yang berbasis pada tempat kerja ini merupakan salah satu program yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi pengalaman, serta melatih *softskill* mahasiswa. Selain itu pengetahuan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja juga diharapkan dapat dimiliki oleh mahasiswa.

Dalam industri lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan pesat dengan bertumbuhnya berbagai lembaga-lembaga keuangan syariah diberbagai tempat baik nasional maupun regional yang secara umum disebut sebagai kebangkitan industri syariah. Peningkatan industri perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah tersebut membutuhkan karyawan dengan spesifikasi berbasis syariah dimana yang terserap dalam industri syariah sekarang 90% adalah sarjana berkualifikasi nonsyariah. Seharusnya industri syariah diisi oleh sarjana berlatar belatar belakang pendidikan syariah Fitriyana (2019).

Industri syariah membutuhkan kepakaran yang *link and match* dikarenakan Penempatan yang sesuai pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memutuskan tepat atau tidaknya seorang karyawan ditempatkan pada posisi tertentu

didalam sebuah perusahaan. Dalam skripsi Fitriyana (2019) penempatan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya manusia, tepat tidaknya seseorang ditempatkan pada satu posisi tertentu tergantung pada penempatan, jika fungsi penempatan tidak dilaksanakan dengan baik maka dengan sendirinya akan berakibat fatal terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Dewasa ini, *link and match* mengacu pada keterkaitan (*link*) dan kesesuaian (*match*) kompetensi lulusan dari dunia pendidikan agar dapat diterima dan cocok dengan kebutuhan dunia kerja. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa sudah seharusnya dunia pendidikan dapat menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait dengan dunia kerja, seperti kalangan industri.

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa betapa penting kolaborasi pendidikan dengan prodi, terutama dalam memberikan masukan dan kompetensi bagi lulusan ekonomi syariah. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian dari Dwimawanti dkk (2002), bahwa hasil pelaksanaan program *link and match* pada SMK dapat dikatakan berhasil dikarenakan mampu memberikan manfaat bagi peningkatan keterampilan siswa, meningkatkan wawasan kerja dan IPTEK, dan meningkatkan rasa percaya diri untuk bersaing masuk bursa kerja.

Hasil penelitian Dwimawanti di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan program *link and match* sangat ditentukan oleh adanya kerjasama antara sekolah dengan industri sehingga dapat

menunjang kompetensi siswa agar mampu bersaing di dunia kerja, namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Ixtiarto & Sutrisno (2016), yang mengatakan bahwa hasil kemitraan berupa sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, guru tamu, prakerin, Uji Kompetensi Kejuruan (UKK), On Job Training (OJT) guru, sertifikasi, bantuan peralatan praktik, pendanaan sekolah, beasiswa dari industri, dan rekrutment/penempatan kerja bagi tamatan masih kurang optimal, sehingga penempatan lulusan dalam bekerja belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik

Kehadiran Program studi Ekonomi Syariah sebagai bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Ar-Raniry Banda Aceh yang merupakan penyedia sumber daya manusia yang berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikannya. Dalam hal ini menyangkut kurikulum dan proses pembelajarannya. Untuk mencapai keberhasilan dalam upaya tersebut, tenaga pendidik harus memperhatikan persepsi mahasiswa selama proses pendidikan. Terlihat dari sudut pandang alumni yang telah mengikuti proses belajar di perguruan tinggi.

Menurut Niswatin (2017), salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan yaitu melalui rekonstruksi kurikulum. Tujuan dari sejak dini masyarakat diberikan pembekalan yang baik tentang ekonomi syariah maupun yang lain sehingga dapat mendukung dan mempermudah proses dari pengembangan ekonomi syariah. Upaya rekonstruksi kurikulum ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman dan kesadaran

yang berarti kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pelaku bisnis di masa depan.

Sejak tahun 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan memiliki prodi salah satunya studi Ekonomi Syariah sebagai mata kuliahnya, mata kuliah ini menjawab tentang tantangan ekonomi syariah kedepan baik berupa lapangan kerja maupun di bidang syariah lainnya. Upaya ini telah dilakukan semangat mengembangkan ekonomi syariah yang telah dibuktikan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh.

Tabel 1.1 beberapa pekerjaan yang sesuai dengan yang tidak sesuai ekonomi syariah

No	Pekerjaan sesuai dengan ekonomi syariah	Pekerjaan yang tidak sesuai dengan ekonomi syariah
1	Staff keuangan syariah	Staff keuangan
2	Perbankan syariah	Perbankan konvensional
3	Dosen ekonomi syariah	Dosen ekonomi
4	Pegadaian syariah	Pegadaian konvensional
5	Asuransi syariah	Asuransi konvensional
6	Koperasi syariah	Koperasi konvensional
7	Pasar modal syariah	Pasar modal

Sumber : peneliti

Setelah para alumni lulus dan masuk dunia kerja tidak semua bekerja yang sesuai dengan jurusannya, tidak sedikit para lulusan yang bekerja justru tidak dibidang yang sesuai dengan jurusan diambil pada saat duduk di waktu bangku kuliahnya, banyak lulusan yang tidak menjadi bekerja di lembaga keuangan syariah sehingga menyebabkan pekerjaan yang dilakukannya tidak sesuai dengan jalur pada masa kuliahnya, relevan atau tidaknya kompetensi lulusan program studi ekonomi dapat dilihat dari profil pekerjaan mereka yang meliputi jenis pekerjaan, jumlah jam kerja, jabatan, dan upah/gaji mereka.

Pada lulusan ekonomi syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dimana setiap tahunnya banyak mengeluarkan lulusan sarjana ekonomi syariah dimana totalnya sekarang berkisaran 227 alumni. tetapi tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang menyebabkan bertambah pengangguran dikarenakan lulusan ekonomi syariah tidak bisa masuk kedalam lapangan pekerjaan ekonomi konvensional, sedangkan lulusan dari ekonomi konvensional bisa masuk ke pekerjaan ekonomi syariah. sehingga tidak mampu bersaing dengan lulusan fakultas ekonomi konvensional.

Masalah yang banyak terjadi seperti ketidaksesuaian/ketidakcocokan (*mismatch*) antara kualifikasi pendidikan dengan lapangan pekerjaan. Menurut Pholphirul (2017), mengatakan bahwa ketidaksesuaian semacam itu mencerminkan ketidak efisienan di instansi pendidikan kejuruan, termasuk sekolah kejuruan dan

universitas. Hanafi (2012), dan Muhson, dkk (2012), juga mengatakan dengan pendapat yang sama yaitu bahwa hal yang menimbulkan *mismatch* adalah pendidikan prodi tidak cukup fleksibel dalam merespons permintaan dunia kerja dan industri, sehingga timbul ketidakmampuan lembaga pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi sesuai dengan realitas tuntutan dunia industri yang sangat maju dengan pesatnya.

Dari pendapat diatas peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang terjadi pada lulusan ekonomi syariah dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pada masa perkuliahan. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul”**Analisis *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja ( Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh )**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut: Y

1. Bagaimana pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja prodi ekonomi syariah di FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh ?
2. Bagaimana persepsi alumni terhadap link and match lulusan dengan industri kerja ?

3. Bagaimana kendala dan solusi mempercepat serapan alumni ES sesuai kompetensi yang dibutuhkan dalam Industri Kerja ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka tujuan penelitian yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program link and match lulusan dengan industri kerjaprodi ekonomi syariah di FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui persepsi Alumni terhadap *link and match* lulusan dengan industri kerja.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi mempercepat serapan alumni Ekonomi Syariah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dalam Industri Kerja.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil peneliitian diterapkan dapat memberika manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dari semua kalangan terutama bagi mahasiswa dan alumni ekonomi syariah dan tidak menutup kemungkinan bagi lulusan lainnya memberikan pengetahuan yang lebih tentang faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuain antara lulusan dengan pekerjaan, serta peneliti dapat mengetahui berapa persen alumni mahasiswa prodi Ekonomi Syariah yang bekerja sesuai dengan prodinya.

2. Bagi alumni dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai informasi tentang kesesuaian lapangan pekerjaan yang sesuai dengan lulusannya.
3. Bagi akademik sangat berharap agar penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi dibidang pendidikan khususnya bagi para mahasiswa yang meneliti lebih lanjut tentang *link and match* lulusan dengan industri kerja.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi .

#### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mengenai pengertian *link and match*, prinsip *link and match*, pengertian industri dan tenaga kerja, hubungan industri dengan tenaga kerja, kompetensi umum lulusan perguruan tinggi, pengertian pendidikan dan pendidikan dalam perspektif islam, hasil penelitian terkait dan kerangka penelitian

### **BAB III : Metode Penelitian**

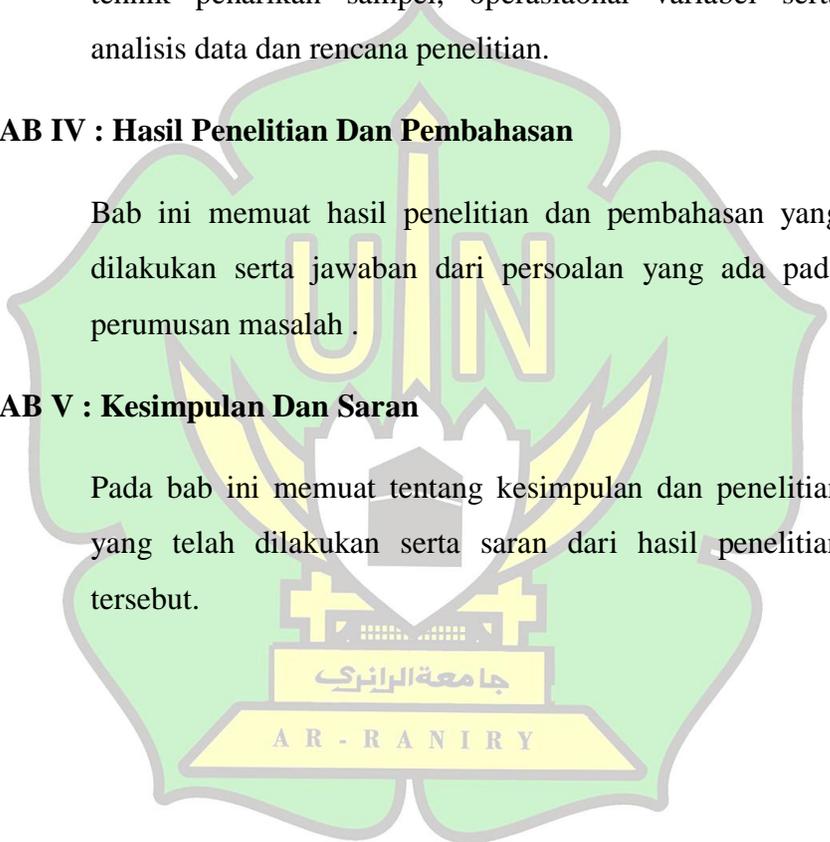
Bab ini menjelaskan tentang metode-metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, operasional variabel serta analisis data dan rencana penelitian.

### **BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta jawaban dari persoalan yang ada pada perumusan masalah .

### **BAB V : Kesimpulan Dan Saran**

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan serta saran dari hasil penelitian tersebut.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **2.1. Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang kelebagaannya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan penganbdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban inilah yang membedakan antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan tinggi dan perguruan tinggi terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasa dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan pendidikan profesional merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Kedua jenis pendidikan tinggi tersebut, masing-masing dibagi kepada:

1. Pendidikan akademik:
  - a. Program Sarjana
  - b. Program Doktor
    - 1) Program Magister
    - 2) Program Doktor

## 2. Pendidikan profesional :

- a. Program diploma 1
- b. Program Diploma II
- c. Program diploma III
- d. Program diploma IV

Perguruan tinggi mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik seperti kriteria yang sudah di atas. Penelitian merupakan kegiatan telah taat kaidah/asas dalam upaya menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. (Abbas, 2008 )

### **2.1.1 Kompetensi Umum Lulusan Perguruan Tinggi**

Menurut Hasbullah (2015) kompetensi sering kali diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang telah menjadi cara bertindak dan berpikir seseorang. Dengan kata lain, atau kemampuan yang sungguh telah menjadi bagian hidup seseorang sehingga langsung dapat digunakan dalam menghadapi permasalahan maupun dalam bertindak. Untuk menekankan kompetensi tertentu maka program studi di jurusan (prodi) harus memilih mata kuliah apa saja yang kiranya dapat menumbuhkan,

memperkuat dan mengembangkan kompetensi yang diinginkan. Dalam kerangka ini prodi juga dapat menentukan mata kuliah apa yang kiranya harus dihilangkan karena tidak menunjang kompetensi tertentu yang diandalkan oleh prodi tersebut.

Dalam masing-masing mata kuliah pun dosen perlu menentukan topik-topik mana yang memang benar-benar memperkuat kompetensi yang diharapkan. Maka dosen perlu menambah topik tertentu, tetapi juga kadang harus mengurangi atau menghilangkan topik tertentu karena tidak ada kaitan dengan kompetensi yang diharapkan dicapai mahasiswa. Kompetensi yang langsung berkaitan dengan bidang keahlian jelas menjadi tugas prodi dalam mengembangkannya. Di prodi misalnya kompetensi keahlian sarjana akuntansi harus digali dan dirumuskan oleh prodi akuntansi. Universitas atau Institut hanya perlu mendukung agar kompetensi itu dapat dicapai dan dimiliki lulusan, ada 5 (lima) kompetensi umum yang harus dipunyai lulusan perguruan tinggi sekarang bila ingin dapat bersaing, yaitu :

1. Kompetensi berbahasa Inggris
2. Kompetensi menggunakan komputer
3. Kompetensi berkaitan dengan sifat kerja, disiplin, kejujuran, ketelitian, tanggung jawab, dan kematangan emosi.
4. Kompetensi untuk bekerja sama dengan orang lain
5. Kompetensi mengekspresikan diri.

Sari (2014) menyatakan bahwa sebagai hasil dan *impact* dari pengajaran di Prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Islam adalah menghasilkan lulusan berupa praktisi dan operator yang berdaya guna dan siap ditempatkan langsung di dunia kerja, khususnya perbankan syariah. Ini sekaligus menjawab tantangan realita perbankan syariah saat ini, sebagaimana disebutkan di bagian awal hasil penelitian ini, bahwa di antara kendala percepatan *market share* perbankan syariah ialah faktor SDM perbankan syariah yang secara kuantitatif masih kurang, lebih-lebih dari segi kualitasnya yang juga masih rendah. Saat ini baru 10% saja SDM yang memiliki latar belakang syariah yang bekerja di industri keuangan syariah dan yang 90% adalah berlatar belakang dari industri keuangan konvensional yang “dikarbit” melalui pelatihan singkat perbankan syariah.

## **2.2 Industri Kerja**

### **2.2.1 Pengertian Industri**

Industri menurut KBBI adalah kegiatan memproses barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.

Selain itu Nunung (2018) juga menyatakan bahwa juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal.

“Undang-undang no 5 Tahun 1984 tentang perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perekayasa industri”.

Dari sudut pandang geografi, industri sebagai suatu sistem, merupakan perpaduan sub sistem fisis dan sub sistem manusia. Industri terbagi menjadi dua yaitu.

1. Industri barang, merupakan usaha mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Kegiatan industri ini menghasilkan berbagai jenis barang, seperti pakaian, sepatu, mobil, sepeda motor, pupuk dan obat-obatan.
2. Industri jasa industri jasa merupakan kegiatan ekonomi yang dengan cara memberikan pelayanan jasa. Contohnya, jasa transportasi seperti angkutan bus, kereta api, penerbangan, dan pelayaran, perusahaan jasa ada juga ada juga yang membantu proses produksi. Contohnya, jasa bank dan pergudangan, pelayanan jasa ada yang langsung ditujukan kepada para

konsumen, contohnya asuransi, kesehatan, penjahit, pengacara, salon kecantikan, dan tukang cukur.

### **2.2.2. Pengertian Kerja**

Sedangkan pengertian kerja menurut KBBI adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan), berbuat sesuatu, contoh : ia bekerja di perkebunan. Nunung (2018) menjelaskan dalam skripsinya pekerja atau tenaga kerja dapat diartikan dapat sebagai orang yang bekerja disuatu perusahaan/usaha tersebut bisa berkaitan dengan produksi maupun administrasi. Atau bisa disebut sebagai penduduk yang umumnya sudah mencapai batas usia kerja minimal 10 tahun tanpa batas maksimum. Dipilihnya batas umur 10 tahun karena kenyataan bahwa pada umur tersebut sudah banyak penduduk yang bekerja karena sulitnya perekonomian keluarga mereka. Terdapat permintaan tenaga kerja dimana merupakan sebuah daftar yang berfungsi sebagai alternatif kombinasi tenaga kerja dengan input lain yang tersedia berhubungan dengan tingkat upah.

Tenaga kerja mempunyai peran dan juga kedudukan penting, baik sebagai pelaku atau sebagai tujuan pembangunan. peran dari tenaga kerja berkaitan dengan kemampuan para pekerja untuk menghasilkan suatu barang/jasa, sedangkan kedudukannya berkaitan dengan pekerjaan pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerjanya, selain itu kedudukan tenaga kerja bisa juga berkaitan dengan syarat-syarat kerja. Syarat-syarat kerja yaitu

seperti memiliki keterampilan, keahlian, tingkat pendidikan, kecerdasan. Dan yang paling terpenting dalam kedudukan tenaga kerja yaitu kedudukan pekerja selama masa kerjanya berkaitan dengan upah yang diterima oleh pekerja

### **2.2.3. Hubungan Industri Dengan Tenaga Kerja**

Nunung (2018), menyatakan dalam skripsinya hubungan industri dengan tenaga kerja yaitu dalam ilmu ekonomi seperti kita ketahui faktor-faktor produksi yang terdiri dari : tanah, modal, tenaga kerja, *skill*. Salah satu faktor tersebut adalah tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki agar tenaga kerja yang dimiliki dalam sektor industri, modal utama yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia.

Semakin bertambahnya jumlah industri kecil akan membawa dampak sangat luas terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan SDM yang terbatas tentunya akan menghambat pengembangan itu sendiri, merupakan tugas dan tanggung jawab masyarakat secara bersama-sama dengan pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan serta berpartisipasi menunjang program pemerintah pada peningkatan taraf hidup yang lebih adil dan merata, lalu pemerintah memberikan bantuan dan penyuluhan.

### **2.3. Perguruan Tinggi Dan Industri Kerja**

(Muhson, 2012) mengatakan bahwa dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan kemajuan zaman. Dengan

adanya kemajuan zaman ini, banyak aspek-aspek kehidupan yang berubah dan bergeser. Oleh karena itu, mau tidak mau paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Tentu saja perubahan tersebut diharapkan dapat menuju pendidikan masa depan yang lebih baik, dan sekarang sudah saatnya menyiapkan peserta didik melalui pendidikan dengan pola, konsep, dan model baru yang dapat mengembangkan kepribadian. Pendidikan harus membantu pengembangan peserta didik dalam konsep *life skill* yang menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup yang bermakna dan berguna di kemudian hari. Dengan adanya orientasi, paradigma, dan sistem pendidikan yang baru, diharapkan dapat mengatasi masalah pengangguran yang saat ini merupakan salah satu dari berbagai masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

Berbagai cara telah diupayakan oleh pemerintah melalui dunia pendidikan, di antaranya dengan dikembangkannya pendidikan yang bercirikan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) dan dikembangkannya pendidikan berbasis kompetensi. Cara-cara tersebut menunjukkan bahwa pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga keterserapan lulusan oleh dunia kerja menjadi tinggi. Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan kompetensi yang ada pada dunia kerja untuk dikembangkan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki kompetensi seperti harapan dunia kerja.

Dengan demikian, pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha

Relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan ekerjaan alumni khususnya alumni pendidikan ekonomi, relevansi/kesesuaian tersebut dapat ditunjukkan dengan profil pekerjaan, jabatan/beban kerja, tingkat penghasilan/gaji dan mata kuliah yang bermanfaat/mendukung pekerjaan para alumni pendidikan ekonomi dalam dunia kerja.

## **2.4. Link And Match**

### **2.4.1. pengertian link and match**

Putranto (2017). *Link and match* adalah kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dikembangkan untuk meningkatkan relevansi SMK, yaitu relevansi dengan kebutuhan pembangunan umumnya dan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha sertadunia industri khususnya. Maksud keterkaitan (*link*) dan kesesuaian (*match*) adalah bahwa kompetensi lulusan dari dunia pendidikan dapat diterima dan cocok dengan kebutuhan dunia kerja.

Perspektif link menunjukkan proses, yang berarti bahwa proses pendidikan selayaknya sesuai dengan kebutuhan pembangunan, sehingga hasilnya pun cocok (*match*) dengan kebutuhan tersebut, baik dari segi jumlah, mutu, jenis, kualifikasi maupun dari segi waktunya. Perspektif pendidikan sebagai wahana untuk menunjang pembangunan dalam berbagai sektor dan

subsektor ada beberapa factor yang mem perkuat perlunya usaha kearah lebih menciptakan *link and match* antara pendidikan dan pembangunan, khususnya dengan dunia kerja.

#### **2.4.2. Prinsip *link and match***

Menurut yang dijelaskan dalam penelitian Listiana (2012), langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melaksanakan prinsip *link and match*, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Pengembangan kurikulum pendidikan**

Kurikulum pendidikan harus disusun dengan mempertimbangkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat, artinya lembaga pendidikan dituntut untuk mendekatkan diri dengan dunia industri guna mengadakan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

##### **2. Peningkatan sarana dan prasarana**

sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian di bidang industri dan praktik-praktik lainnya, dengan begitu upaya meningkatkan relevansi program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dapat terwujud sehingga dalam melaksanakan kebijakan *link and match* akan lebih mudah.

##### **3. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar**

Tenaga pengajar harus dapat bersaing dengan tenaga-tenaga yang ada di dunia kerja selain itu, perlu adanya fleksibilitas

tenaga pengajar yang sewaktu-waktu dapat ditugaskan bekerja di bidang industri diberikan kesempatan untuk mengabdikan di dunia pendidikan dalam waktu tertentu.

#### 4. Perbaikan program pendidikan

Program yang dimaksudkan adalah program yang mengarah pada kebutuhan masyarakat dengan tujuan terciptanya relevansi antara program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya relevansi program pendidikan diharapkan kebijakan *link and match* dapat dilaksanakan dengan baik.

##### **2.4.3. Skema *link and match***

Cahyanti, dkk (2018) menyatakan bahwa untuk menciptakan pelajar yang berkualitas, diperlukan implementasi *link and match* antara sekolah dengan industri secara bertahap dan berkesinambungan dalam bentuk kerja sama riset/penelitian maupun permagangan. Ada beberapa pihak yang saling terkait untuk mewujudkan program *link and match* ini, antara lain pendidikan kejuruan, dunia industri dan pemerintah.

##### **2.4.4. Bentuk Program *Link and Match***

Efektivitas kerja sama menurut Yulianto dan Sutrisno (2014) dapat dilakukan dalam hal Praktik Kerja Industri, UKK, OJT Guru, Bantuan Peralatan Praktik dan Beasiswa dari Industri, Unit Produksi, Penyaluran dan Penempatan Lulusan. Kemudian, Ixtiaro dan Sutrisno (2016) menyimpulkan bahwa pelaksanaan kemitraan antara SMK dengan DU/DI dilakukan melalui MoU,

dengan batasan kerjasama yang mencakup sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, Guru Tamu, prakerin, UKK, OJT guru, Sertifikasi, Bantuan peralatan praktik, pendanaan sekolah, Beasiswa dari industri, serta Recrutmen/penempatan kerja bagi tamatan.

### **2.5. *Link And Match* Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Industri Kerja**

Ongkomar, (2017) "*Link and match*" memerlukan perubahan kerangka pikir dari seluruh pelaksana pendidikan, baik institusi pendidikan maupun staf pengajar mengenai dunia kerja. Yaitu mengubah pola pikir dari puas dengan menerbitkan ijazah menjadi bangga dapat memberik ompetensi. "*Link and match*" mengisyaratkan agar para lulusan mempunyai wawasan atau sikap kompetitif, seperti etika kerja (*work ethic*), motivasi capaian (*achievement motivation*), penguasaan (*mastery*), sikap berkompetensi (*competitiveness*), arti uang (*money beliefs*), sikap menabung (*attitudes to saving*). "*Link and match*" harus dipahami sebagai keterkaitan dan penyepadanan dalam hal menyikapi kemajuan. Perubahan akan menjadi sesuatu yang abadi. Pendidikan harus menyiapkan :

- 1) kemampuan berpikir kritis.
- 2) pengembangan kemampuan berpikir kreatif.
- 3) pengembangan kemampuan berpikir inovatif.

"*Link and match*" tidak hanya sebagai penyelarasan dunia pendidikan dengan duniakerja. Akan tetapi paradigma "*link and match*" keberkaitan dengan kebersepadanan dunia pendidikan dengan dunia kehidupan. Yaitu tentang apa yang dibutuhkan kehidupan pasti dibutuhkan oleh dunia kerja.

Muslih, (2014) tujuan gerakan *link and match* adalah untuk mendekatkan pemasok (*supplier*) dengan mutu sumber daya manusia, terutama yang berhubungan dengan kualitas ketenagakerjaan. Saifuddin (2009) mengemukakan bahwa pendidikan sistem ganda (PSG) dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Melalui PSG diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang professional tersebut. Dimana para siswa yang melaksanakan pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industry.

## **2.6. Kebijakan Perguruan Tinggi dalam Pembinaan *Link and Match***

(kencanawati, 2013) Pengertian *Link and Match* dalam dunia pendidikan adalah keterkaitan antara produktivitasnya pendidikan, baik mencakup kuantitas, kualitas dan kualifikasi yang dihasilkan dengan kebutuhan pembangunan, dunia industri, maupun individu para lulusan.

“Dalam pasal 4 PP Nomor 60 tahun 1999 dikemukakan bahwa pendidikan tinggi terdiri atas pendidikan akademik dan profesional, maka kebijakan *link and match* dilakukan

dengan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti dunia industri dan dunia pemerintah daerah, depnaker dan lain-lain melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat, Hal ini dapat dilaksanakan dengan kegiatan praktek lapangan, kuliah kerja nyata dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang kreatifitas dalam dunia pendidikan.”

*Link and Match* harus selalu sejalan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak membuat prosesnya timpang karena ketidakjelasan dari programnya masing-masing. Keterkaitan antara produktifitas pendidikan dalam hal ini lulusan mahasiswa yang dihasilkan dengan kesiapan mereka untuk bersaing dalam dunia kerja harus terbukti dengan prestasi yang ditunjukkan dengan kualitas yang dinampakkan, sehingga akan terlihat nyata adanya hubungan yang signifikan diantara kedua unsur tersebut.

Pendidikan tinggi yang mencetak keahlian dibidang akademik juga ditunjang dengan keahlian lain, yaitu keahlian professional, dengan program pemerintah yang ada pada saat ini yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran guru dan dosen dalam program sertifikasi maka diharapkan akan terbentuk pula lulusan yang lebih professional, minimal dalam dunianya masing-masing, seperti jika ahli dalam bidang matematika maka harus mengembangkan potensi yang ada apakah dalam bidang aljabar, matrik dan sebagainya. Begitu juga jika ahli dalam bidang biologi, maka harus mengembangkan keahliannya tersebut secara profesional. Apakah dalam bidang kajian ilmu

genetika, ekologi, taksonomi dan lain sebagainya. Sehingga akan terasa adanya *link and match* dalam dunia pendidikan. Istilah ketidaksiapan sebagian lulusan perguruan tinggi untuk bersaing dalam dunia kerja dapat kita antisipasi dengan bekal ilmu yang cukup dan kepercayaan diri yang memang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa yang telah mengenyam proses pendidikan, tidak hanya dalam waktu sesaat saja tetapi juga harus siap dan mampu untuk bersaing dalam masa-masa yang akan datang sesuai dengan kemajuan zaman dan persaingan global yang akan terus kita hadapi dalam kemajuan bangsa untuk bersaing dengan Negara-negara yang sudah maju, baik dalam bidang pendidikannya, industry maupun dalam bidang-bidang sosial dan budayanya. (Tilaar. 1998)

Secara umum, sistem pendidikan nasional merupakan sub system dari pembangunan nasional, ia berperan penting dalam pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia sebagai kekuatan sentral dalam proses pembangunan. Dalam kaitannya dengan sistem tersebut, kegiatan pendidikan mengacu pada upaya pembentukan individu yang mempunyai kemampuan dan keterampilan secara mandiri untuk meningkatkan taraf hidup lahir dan bathin, dan meningkatkan peranannya sebagai pribadi, pegawai atau karyawan dan warga negara serta makhluk Tuhan.

## **2.7. Strategi Percepatan Penyerapan Alumni Pada Industri Kerja**

Menurut (Kencanawati, 2013).Usaha atau strategi yang harus dilakukan untuk percepatan penyerapan lulusan perguruan tinggi (mahasiswa) untuk dapat bersaing dalam dunia kerja yang harus mereka hadapi dapat diminimalisir dengan cara yaitu : proses pengajaran dilakukan secara efektif sehingga meliputi bagaimana membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar, dosen memiliki persiapan untuk melaksanakan peranan instruksional serta berperan juga dalam manajerial dalam pelaksanaan tugasnya, kegiatan belajar mengajar harus dipengaruhi oleh kontak sosial artinya corak belajar dan mengajar dipengaruhi oleh iklim kelembagaan, hubungan antara para dosen, mahasiswa dan administrator, serta kebijakan praktik dalam lembaga yang bersangkutan terbina dengan baik. Proses pendidikan harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan disesuaikan oleh perguruan tinggi masing-masing.

Alur sistem pengendalian pendidikan tinggi perlu upaya pembenahan mendasar dengan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan kejuruan dalam berbagai bentuknya, proses evolusi dan seleksi yang lebih rasional, relevansi program yang lebih sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dalam sektor pembangunan, disamping itu yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga akan nampak adanya kesepadanan dengan karakteristiknya masing-masing yaitu

aspek atau kualitas seperti bakat, motivasi dan kemampuan pribadi yang dimilikinya harus benar-benar dapat dikembangkan sehingga mampu bersaing dengan lulusan-lulusan dari perguruan tinggi lainnya.

Lulusan juga dituntut memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan tuntutan zaman, misalnya belajar lebih banyak, lebih cepat dan terus menerus sepanjang hayat, tidak malu untuk bertanya dan selalu mengembangkan kreativitas demi memacu keahlian dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh, pengarahannya pada pekerjaan yang dimulai sejak dini yaitu dari pendidikan dasar. Hal lain yang dapat dilakukan adalah melakukan program pelatihan pemuda yang sesuai dengan sumber daya alam yang dapat dijangkau baik secara fisik maupun finansial dengan cara bekerjasama dengan lembaga yang terkait yaitu antara perguruan tinggi dengan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.

Beberapa masukan terhadap kebijakan pemerintah maupun penyelenggara program studi agar cepat berbenah adalah M uslih, (2014)

1. Strategi pembelajaran dari pendekatan *supply driven* ke *demand driven*
2. Pembelajaran dari berbasis kampus (*Campus Based Program*) ke sistem berbasis industri (*Industrial Based Program*)

3. Pembelajaran model pengajaran ke model kompetensi dan menganut prinsip *multy entry, multy exit*.
4. Pembelajaran program dasar yang sempit menuju program dasar yang mendasar, kuat dan fokus atau *focused based education*
5. Pembelajaran yang mengakui keahlian yang diperoleh dari manapun. Pembelajaran harus dibenahi, dengan kurikulum otomatis termasuk di dalamnya. Komponen pembelajarannya, seharusnya memuat sinkronisasi antara dunia pendidikan dengan dunia industri.

## 2.8. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama/Judul	Metodologi penelitian	Hasil Penelitian
1.	Euis Amalia dan M. Nur Rianto Al Arif (2012), "Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi Dengan Kebutuhan Sdm Pada Industri Keuangan Syariah Di Indonesia".	kuantitatif dan kualitatif	1) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi (PT) di Indonesia dalam pengembangan ekonomi syariah, yaitu Mendorong perguruan tinggi untuk segera membuka program studi ekonomi syariah secara tersendiri, di mana ilmu ekonomi syariah dikembangkan dengan memadukan pendekatan normatif keagamaan dan pendekatan kuantitatif empiris yang disertai oleh komprehensif dan analisis.

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Nama/Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Bahkan jika memungkinkan untuk dapat mendirikan Fakultas Ekonomi Islam (FEI) secara mandiri;</p> <p>2) Memfasilitasi tenaga pengajar dalam bidang ekonomi syariah ke jenjang yang lebih tinggi, semakin meningkatkan mutu dan kualitas tenaga pengajar di Perguruan Tinggi, maka akan semakin meningkat pula kualitas lulusan ekonomi syariah, maka tingkat perkembangan ekonomi syariah akan semakin meningkat;</p> <p>3) Perlu kiranya setiap PTAI untuk dapat melakukan standarisasi kurikulum tentang ekonomi syariah seluruh Indonesia. Artinya setiap PTAI yang membuka prodi ekonomi syariah perlu kiranya harus memenuhi standar terhadap kurikulum tentang ekonomi syariah;</p> <p>4) Perlu diperkuat sarana dan prasarana lembaga pendidikan yang mengajarkan ekonomi syariah, sehingga lulusan ekonomi syariah dapat berkualitas dan berintegritas yang tinggi.</p>

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Nama/Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Daharmi Astuti Dan Deswita Maharani. (2015), Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah Dalam Dunia Kerja (Urgensi dan Harapan).	kualitatif dan kuantitatif	diketahui bahwa walaupun Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah ada yang bekerja sesuai dengan jurusan sebesar 50%, dan sebesar 21% Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah ada yang tidak bekerja sesuai dengan jurusan, sedangkan lebihnya sebesar 29%, keahlian/jurusan lulusan hanya berkaitan dengan bidang pekerjaannya saja (tidak untuk dunia kerja lulusan).
3.	Muhson dkk, (2012), Analisis Relevansi Lulusan Dengan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja	deskriptif eksploratif	Menjelaskan dalam penelitiannya yaitu diketahui bahwa walaupun Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah ada yang bekerja sesuai dengan jurusan sebesar 50%, dan sebesar 21% Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah yang tidak bekerja sesuai dengan jurusan, sedangkan lebihnya sebesar 29%, keahlian/jurusan lulusan hanya berkaitan dengan bidang pekerjaannya saja (tidak untuk dunia kerja lulusan).
4.	Septiana Dewi Cahyanti, Mintasih Indriayu, Sudaro, (2018), Implementasi Program	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, implementasi program <i>link and match</i> dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah dan jalinan kerjasama dengan industri. Pembelajaran sudah diupayakan mengacu 70% : 30%, namun masih belum maksimal. Hal ini

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Nama/Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
	Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta		Hal ini ditandai dengan beberapa permasalahan yang muncul. Meski demikian, siswa mengaku telah memperoleh banyak manfaat, yaitu: Siswa menjadi terlatih dan terbiasa. Berbekal banyak ilmu tentang pemasaran yang sangat berguna untuk terjun ke dunia kerja
5.	Th. Sukardi dan Putut Hargiyarto, (2007), Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan Smk Dalam Rangka Terwujudnya Link And Match Antara Sekolah Dengan Dunia Industri	Statistik deskriptif, kuantitatif dan kualitatif.	<p>a. Bursa Kerja Khusus di sekolah menengah kejuruan cukup berperan dalam usaha penempatan lulusan untuk bekerja, hal ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan bimbingan karir, magang di industri, rekrutmen tenaga kerja, seleksi dan penempatan lulusan di industri.</p> <p>b. Dalam melaksanakan kegiatan penempatan lulusan Bursa Kerja Khusus menggunakan strategi rekrutmen tertutup, yaitu melalui komunikasi langsung dengan perusahaan, baik dalam hal informasi lowongan, persyaratan, seleksi dan penempatan. berhasil membangun kepercayaan kedua belah pihak yaitu antara sekolah dengan perusahaan, dimana</p>

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Nama/Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>sekolah memberikan jaminan lulusan yang kompeten dan berkualitas, perusahaan memberikan jaminan pekerjaan yang memadai bagi lulusan SMK</p> <p>c. layanan, Bursa Kerja Khusus di SMK dapat mencapai tujuan dengan baik, yaitu dapat menempatkan lulusan untuk bekerja dengan prosentase lebih dari 60, artinya serapan lulusan SMK di dunia kerja sangat baik, karena yang belum bekerja pada tahun pertama kurang dari 30%.</p> <p>d. Kendala-kendala yang dihadapi Bursa Kerja Khusus berupa hambatan manajerial seperti pendanaan, personel, komunikasi dan promosi. Kendala yang lain berupa hambatan budaya dari lulusan berupa tidak mau mencatatkan diri sebagai pencari kerja, tidak melaporkan diri setelah mendapatkan pekerjaan, lulusan segan untuk bekerja di luar daerah, lulusan masih pilih-pilih pekerjaan, lulusan belum mengenal secara mendalam perusahaan yang akan dilamar.</p>

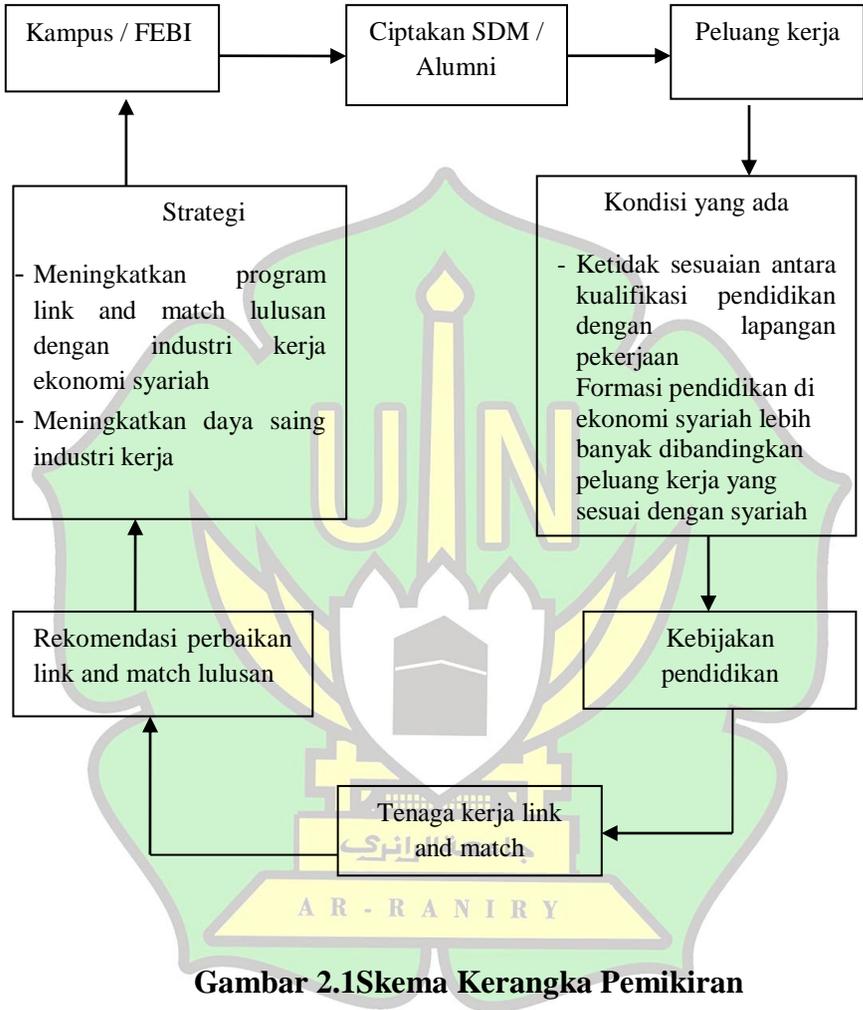
**Tabel 2.1- Lanjutan**

No	Nama/Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Misnen Dkk (2013), Konstruksi Kopetensi Profesional Sarjana Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah	Dengan Metode Purposive Sampling	Perguruan Tinggi telah mengembangkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan sarjana ekonomi Islam. Kompetensi yang dirancang juga telah sesuai dengan metode pembelajaran yang dikembangkan. Mahasiswa di Perguruan Tinggi penyelenggara program Studi Ekonomi Islam telah dibekali kompetensi sebagai sarjana ekonomi Islam.

## 2.9. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan salah satu bagian dari bagian dari tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan rangkuman dari seluruh dasar teori yang ada dalam penelitian ini, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang link and match lulusan ekonomi syariah dengan industri kerja. Terdapat beberapa sudut pandang yang mempengaruhi jurusan dalam menyesuaikan lulusan dengan pekerjaan, faktor-faktor tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan-permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan yang berkaitan dengan variabel kesesuaian lulusan dalam industri kerja. Dimana kerangka penelitian ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan.

Adapun skema tersebut sebagai berikut :



**Gambar 2.1**Skema Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Margono (2010) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati. Menurut (Soewadji, 2012) Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa *Link And Match* Lulusan dengan Industri Kerja.

#### **3.2 Pendekatan Dan Sifat Penelitian**

##### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah pencarian data di lapangan, dikarenakan penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam (Budiman, 2004).

## b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan agar dapat memberikan penjelasan atau gambaran yang jelas dengan situasi tentang objek yang diteliti. Menurut Muhammad (2004:208) penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis, penelitian deskriptif bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh deskripsi (gambaran) tentang sesuatu yang sedang diteliti.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini beralamat di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kampus Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian tentang *Link And Match* Lulusan dengan Industri Kerja yang bertempat di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kampus Uin Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan hasil observasi, dimana prodi ini merupakan salah satu mengalami masalah dalam mencari pekerjaan yang tidak sesuai dengan prodinya.

Sehingga penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai *link and match* lulusan dengan industri kerja oleh alumni mahasiswa ekonomi syariah yang memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan syariah dan bukan syariah di Prodi

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2012: 119) pengertian populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh alumni mahasiswa prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh, jumlah keseluruhan alumni mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry adalah 227 yang dibagi atas dua letting yaitu 2014 dan 2015 alumni dengan jumlah masing masing sebagai berikut (Akademik FEBI)

**Tabel 3.1 Jumlah Alumni Dan Tahun Lulus**

<b>Tahun lulus</b>	<b>Jumlah alumni</b>
Semester genap T.A 2017/2018	52 orang
Semester ganjil T.A 2018/2019	97 orang
Semester genap T.A 2018/2019	78 orang
Total	227 orang
Kuota Sample	69 orang

Sumber : Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel alumni mahasiswa Ekonomi syariah yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 69 responden yang diambil. Responden yang digunakan dalam penelitian ini dipilih 69 alumni mahasiswa Ekonomi Syariah

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Balqis, 2019) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Slovin } n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan (1%)

$$\text{Slovin } n = \frac{227}{1 + (227 \times 0,1^2)}$$

$$= 69,418960245 \text{ (dibulatkan menjadi 69)}$$

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, adapun teknik *probability sampling* yang digunakan berupa *Simple random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

### 3.5 Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data maupun informasi kepada peneliti Sugiyono (2010). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala prodi ekonomi syariah, yaitu ibuk Nilam Sari serta Dekan FEBI yaitu Pak Zaki Fuad Wakil Dekan 1 yaitu Pak Hafaz Furqani dan kuesioner dengan seluruh alumni Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Data sekunder merupakan data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder dapat berupa pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mempejari buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian ini, jurnal,

artikel, dan materi kuliah yang berkaitan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini sebagai pendukung teori-teori yang ditemukan di lapangan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara teratur sistematis terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan jangka waktu tertentu. Teknik observasi yang digunakan adalah pengamatan tersamar dan bersifat non-partisipan (Sugiyono, 2016). Dengan observasi peneliti dapat melihat langsung keadaan pekerjaan alumni ekonomi syariah, serta anggota yang memiliki pekerjaan dan yang tidak memiliki pekerjaan.

#### **3.6.2 Wawancara**

Wawancara yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih, yaitu pihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini Sugiyono (2013). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung

dengan Dekan FEBI yaitu Zaki Fuad, Wakil Dekan 1 yaitu Hafaz Furqani serta ketua prodi ekonomi syariah yaitu Nilam Sari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

### **3.6.3 Kuesioner**

Sugiyono (2008), mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan judul penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan seluruh alumni mahasiswa ekonomi syariah.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif, penulis akan memaparkan dan mendeskripsikan semua data yang berkaitan dengan judul. Adapun penulis menggunakan model Miles dan Huberman dalam menganalisis data, ada tiga langkah pengolahan data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016) :

#### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

##### **4.1.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

UIN Ar-Raniry merupakan sebuah Universitas yang diambil dari nama Ulama besar dan mufti pada masa Sultan Iskandar Tsani (tahun 1637-1641). Nama lengkapnya Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Awal berdiri dan diresmikan pada tanggal 5 Oktober dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama KH Saifuddin Zuhri. Tepat pada 5 Oktober 2013, yaitu 50 tahun setelah berdirinya, perguruan tinggi ini mengubah wajah dan namanya dari institusi menjadi Universitas melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry).

##### **4.1.2 Visi dan Misi**

###### **1. Visi**

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

## 2. Misi

- a. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia
- b. Mengembangkan tradisi riset yang multi disipliner dan *integrative* berbasis syariat Islam
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal

### 4.1.3 Motto

Motto yang diterapkan oleh kampus UIN Ar-Raniry yaitu *“A Bridge For Your Future Career and Sprituality”* yang artinya karir dan spiritualitas merupakan salah satu jembatan untuk meraih masa depanmu.

### 4.1.4 Gambaran Umum Prodi Ekonomi Syariah FEBI UINAr-Raniry Banda Aceh

Prodi Ekonomi Syariah merupakan salah satu prodi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar Raniry Banda Aceh yang berdiri pada tahun 2014. Adapun visi, misi serta tujuan dari prodi ini adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

Menjadi pusat unggulan (*center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syari'ah untuk melahirkan ekonom handal bertaraf nasional dan internasional di tahun 2030.

## b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan pengembangan kurikulum ekonomi syariah secara teoritis dan praktis.
2. Menghasilkan sumber daya insan berkarakter islami yang memiliki wawasan global, kompeten, kreatif dan inovatif.
3. Merancang dan mendorong kegiatan akademis dalam riset dan pengembangan ekonomi syariah.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam aplikasi dan kelembagaan ekonomi syariah.
5. Berpartisipasi aktif dalam advokasi dan sosialisasi ekonomi syariah.

## c. Tujuan

1. Mendidik mahasiswa mampu menjelaskan ekonomi syariah secara teori dan praktis.
2. Mendidik mahasiswa memiliki etika dan wawasan keislaman yang modern dan dinamis.
3. Mendidik mahasiswa untuk membangun tradisi riset dan mampu mengaplikasikannya untuk pengembangan keilmuan ekonomi syariah baik regional, nasional maupun internasional.
4. Mendidik mahasiswa memiliki *relationship* dan *entrepreneurship* dengan berbagai pihak.
5. Mendidik mahasiswa berfikir kritis dan memiliki tanggung jawab moral terhadap kebijakan ekonomi syariah dan

pembangunan yang berimplikasi terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

#### 4.1.5 Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan data responden yang merupakan sampel dari 69 alumni mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry. Adapun karakteristik yang dijelaskan oleh penulis diantaranya yaitu alumni mahasiswa Ekonomi Syariah, jenis kelamin, usia dan tahun angkatan responden.

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini, Alumni mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2017 - 2019 sebanyak 69 alumni. Jika diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah alumni ekonomi syariah dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik responden Alumni Ekonomi Syariah berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	23	33%
2	perempuan	46	67%
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>

Sumber: Keesioner, 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase 33%, Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 oang dengan persentase 67% dari keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian didominasi oleh wanita.

#### 4.1.6 Usia Responden.

Karakteristik setelah jenis kelamin adalah rentang usia, di mana usia responden diklasifikasikan ke dalam empat golongan yaitu golongan  $\leq 20$  tahun, 21-30 tahun, 41-50 tahun, kemudian  $\geq 50$  tahun. Dari hasil kuesioner yang diperoleh maka terlihat beragam usia Alumni mahasiswa Ekonomi Syariah. Tabel 4.2 di bawah memperlihatkan persentase usia responden pada penelitian ini.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Rentang Usia Responden**

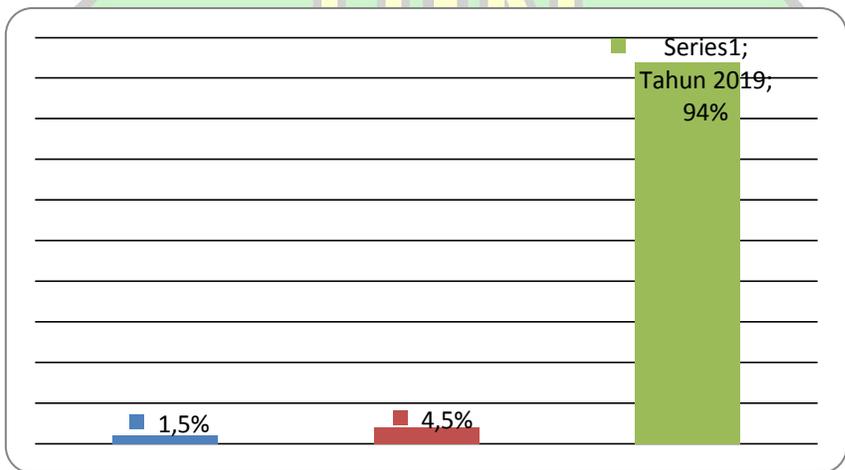
No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 20$ tahun		
2	21-30 tahun	69	100%
3	41-50 tahun		
4	$\geq 51$ tahun		
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100</b>

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel di atas maka terlihat bahwa terdapat keseluruhan Alumni ekonomi syariah pada rentang usia 21-30 tahun terdapat 69 orang dengan persentase 100%.

#### 4.1.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan.

Responden pada penelitian ini jumlah populasi yang dilakukan adalah 227 orang yang berasal dari lulusan Ekonomi Syariah angkatan 2017, 2018 dan 2019, dengan jumlah responden dari penelitian ini 69 orang. jumlah responden berdasarkan angkatan keseluruhan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Sumber: Kuesioner, 2020

Gambar 4.1

#### Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data yang terdapat pada Gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh angkatan 2017 yang mengisi kuesioner

sebanyak 1 orang dengan persentase 1,5%, Alumni Ekonomi Syariah angkatan tahun 2018 sebanyak 3 orang dengan persentase 4,5%, Alumni Ekonomi Syariah angkatan 2019 sebanyak 65 orang dengan persentase 94%, dari total keseluruhan responden sebanyak 50 orang dengan persentase 100%.

## **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Pelaksanaan Program *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja Prodi Ekonomi Syariah Di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Program *link and match* yaitu suatu prosedur informasi dan kesesuaian lulusan dengan industri kerja yang dilakukan oleh pihak Fakultas Dan Prodi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Prodi Ekonomi Syariah, maka pelaksanaan program *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja Prodi Ekonomi Syariah Di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat digambarkan sebagai berikut:

Hasil dari wawancara pertama yaitu bersama Dekan FEBI, mengatakan bahwa pada saat ini semua kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi FEBI dan juga membuka link pekerjaan bagi Alumni Mahasiswa Ekonomi Syariah. Membuka kerjasama dengan semua pihak dan tidak membuat batasan dan siapa saja yang menjadi mitra kerja tujuannya memberi kesempatan kepada alumni untuk memasuki dunia kerja dimana saja.

Hal yang sama diungkapkan oleh wakil Dekan FEBI yang juga mengatakan pada saat ini semua kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi FEBI dan juga membuka link pekerjaan bagi Alumni Mahasiswa Ekonomi Syariah, "Kurikulum yang disusun itu dengan melibatkan para stakeholder dari industri pengambil kebijakan pemerintahan kemudian industri ekonomi keuangan syariah dan mereka terlibat dalam penyusunan kurikulum Prodi sehingga lulusan yang dihasilkan oleh Prodi Ekonomi Syariah dapat memenuhi kriteria *stakeholder* tersebut sehingga bisa langsung diserap dalam pekerjaan"

Sedangkan menurut ketua prodi ekonomi syariah juga mengatakan bahwa pada saat ini semua kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi FEBI dan juga membuka link pekerjaan bagi Alumni Mahasiswa Ekonomi Syariah. Sejalan ini karena Ekonomi Syariah tidak hanya bekerja dilembaga tapi diluar lembaga keuangan syariah mereka juga banyak yang bekerja di swasta dan menjadi wirausaha dan itu salah satu visi misi prodi ekonomi syariah. memperhatikan *fitback* dari pimpinan lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan non syariah dan masukan-masukan apa yang menjadi kebutuhan skill yang diinginkan oleh lembaga tersebut terhadap alumni kita, dari situ baru kita ramu kurikulum mata kuliah yang ada di Ekonomi Syariah"

Berdasarkan hasil wawancara diatas tentang Pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja prodi

Ekonomi Syariah di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dari segi visi misi sudah dilaksanakan dengan baik dan terdapat link antara Alumni dengan Kampus. Akan tetapi program yang dilaksanakan pada saat ini terdapat beberapa pendapat. Yang pertama menyatakan bahwa membuka kerja sama antara perusahaan dengan kampus dan tidak membuat batasan sehingga alumni lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya dari wawancara kedua lebih memfokuskan pada kurikulum yaitu menyusun kurikulum dengan cara melibatkan pemerintah atau lembaga keuangan syariah agar alumni lebih mudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan prodi atau kriteria yang diinginkan oleh perusahaan. Selanjutnya dari wawancara terakhir menyatakan bahwa tidak hanya memfokuskan pekerjaan pada suatu lembaga akan tetapi diluar lembaga juga seperti menjadi wirausaha, dan menyusun kurikulum dengan melihat skill apa yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan.

#### **4.2.2 Persepsi Mahasiswa Terhadap *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja**

##### **1. Deskripsi Profil Alumni-**

Deskripsi responden berdasarkan profil alumni yaitu dibagi menjadi dua kategori, sudah bekerja dengan tidak bekerja. Diambilnya kategori ini tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui berapa orang yang bekerja dan berapa orang yang tidak bekerja. Jumlah responden berdasarkan profil alumni dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Profil Alumni**

Bekerja Setelah Lulus	Jumlah	Persentase
Tidak	35	50.7
Ya	34	49.3
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa dapat diketahui bahwa profil Alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja sebanyak 34 orang dengan persentase 49,3%, sedangkan yang belum bekerja sebanyak 35 orang dengan persentase 50,7%, dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi alumni prodi ekonomi syariah yang tidak bekerja.

## **2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan Alumni Ekonomi Syariah**

Penempatan lulusan sangat besar pengaruhnya terhadap reputasi kampus di dunia usaha dan di dunia industri, serta membawa dampak terhadap berbagai kegiatan kampus, terutama menyangkut dengan pihak luar seperti masyarakat, industri dan lain-lain. Dengan demikian bahwa pihak kampus mempunyai peran yang strategis dalam usaha penempatan lulusan untuk bekerja, hal ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan bimbingan karir, magang, rekrutmen tenaga kerja, seleksi dan penempatan lulusan di industri kerja.

Di bawah ini terdapat gambar deskripsi responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi dua kategori yakni, bekerja sesuai prodi ekonomi syariah dengan yang bekerja tidak sesuai dengan ekonomi syariah. Diambilnya kategori tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui berapa orang yang bekerja yang sesuai prodi ekonomi syariah dan berapa orang yang tidak sesuai. Jumlah responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Sumber: Kuesioner, 2020

Gambar 4.2

Deskripsi Pekerjaan Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Yang Bekerja Sesuai Dengan Jurusanannya atau Tidak Sesuai

Berdasarkan Gambar di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bekerja di lembaga keuangan syariah sebanyak 22 orang dengan persentase 61,1%, yang bekerja di lembaga keuangan non syariah atau lainnya sebanyak 12 orang dengan persentase 38,9%, dari responden yang mengisi kuesioner

menyatakan sudah bekerja 34 orang dari total responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Dari data tersebut diketahui bahwa alumni prodi ekonomi syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terserap didunia kerja lebih dari 50% namun tingkat keterserapan Alumni Prodi Ekonomi Syariah di lembaga keuangan syariah belum terserap secara maksimal 100%.

### **3. Materi Kuliah (Kurikulum) Yang Saudara/I Peroleh Pada Masa Kuliah Yang Bersangkutan Dengan Bidang Pekerjaan.**

Setelah lulus dari perguruan tinggi tentunya para alumni akan mencari pekerjaan, baik itu yang bersangkutan dengan pendidikan yang didapatkan maupun yang tidak bersangkutan dengan pendidikan yang didapatkan di perguruan tinggi. Pada prodi Ekonomi Syariah masih banyak alumni yang memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang didapatkan. Karena berbagai faktor, yaitu diantaranya sedikitnya lapangan pekerjaan yang sesuai syariah dan kurangnya informasi.

Dalam pasal 4A PP Nomor 60 tahun 1999 dikemukakan bahwa pendidikan tinggi terdiri atas pendidikan akademik dan profesional, maka kebijaksanaan *link and match* dilakukan dengan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti dunia industri dan dunia pemerintahan daerah, depnaker dan lain-lain melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.

Hal ini dapat dilaksanakan dengan kegiatan praktek lapangan, kuliah kerja nyata dan kegiatan-kegiatan lain menunjang kreatifitas dalam dunia pendidikan. *Link and Match* harus sejalan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak membuat prosesnya timpang karena ketidakjelasan dari programnya masing-masing. Keterkaitan antara produktifitas pendidikan dalam hal ini lulusan mahasiswa yang dihasilkan dengan kesiapan mereka untuk bersaing dalam dunia kerja harus terbukti dengan prestasi yang ditunjukkan dengan kualitas yang dinampakkan, sehingga akan terlihat nyata adanya hubungan yang signifikan diantara kedua unsur tersebut, Kencanawati (2013).

Dibawah ini terdapat deskripsi responden berdasarkan Materi kuliah (kurikulum) yang saudara/i peroleh pada masa kuliah apakah bersangkutan dengan bidang pekerjaan atau sebaliknya, sebagaimana dapat kita lihat pada Tabel di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Materi Pada Masa Kuliah Yang Bersangkutan Dengan Bidang Pekerjaan**

Kesesuaian dengan Kurikulum	Jumlah	Persentase
Tidak	11	32.4
Ya	23	67.6
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa yang bersangkutan pekerjaan Alumni dengan materi kuliah (kurikulum) yang diperoleh pada saat kuliah di FEBI Prodi Ekonomi Syariah,

sebanyak 23 orang dengan persentase 67,6%, dan yang tidak sesuai pekerjaan dengan materi kuliah (kurikulum) yang diperoleh pada saat kuliah sebanyak 11 orang dengan persentase 34,3%, dari responden yang mengisi kuesioner menyatakan sudah bekerja 34 orang dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%. Data tersebut dapat diketahui bahwa dibandingkan dengan tabel 4.2 tentang pekerjaan alumni Ekonomi Syariah responden pada penelitian ini lebih banyak yang sesuai walaupun tidak bekerja dilembaga keuangan syariah tetapi pekerjaan Alumni Prodi Ekonomi Syariah memakai sistem syariah.

#### 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Informasi Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan informasi pekerjaan dalam mendapatkan pekerjaan dibagi menjadi beberapa kategori seperti iklan, pengumuman dari kampus, alumni, keluarga dan lainnya. Dapat kita lihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Link Pekerjaan**

Informasi Mendapatkan Pekerjaan	R Jumlah	Persentase
Iklan	3	8.8
Keluarga/teman	18	52.9
Lainnya	12	35.3
Staf fakultas	1	2.9
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa Alumni Ekonomi Syariah yang mendapatkan pekerjaan melalui link dari

iklan sebanyak 3 orang dengan persentase 8,8%, dari keluarga atau teman sebanyak 18 orang dengan persentase 52,9%, dan menjawab lainnya sebanyak 12 orang dengan persentase 35,3%, dari staf fakultas sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%, sedangkan yang menjawab pengumuman dari kampus dan alumni kosong tidak ada yang menjawab. Responden yang mengisi kuesioner menyatakan sudah bekerja terdapat 34 orang dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%.

Data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi Alumni Ekonomi Syaiah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendapatkan link/informasi pekerjaan dari keluarga atau teman yang kedua dari pihak lainnya, selanjutnya dari iklan. Dan yang terakhir yaitu dari staf fakultas. Jadi yang sangat berperan dalam mencari pekerjaan disini yaitu informasi yang didapatkan dari keluarga atau teman bukan dari pihak kampus.

### **5. Deskripsi Responden Berdasarkan Yang Berperan Dalam Mendapatkan Pekerjaan**

Deskripsi responden berdasarkan hal yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan dibagi menjadi beberapa kategori seperti IPK/kemampuan akademik, ekstra kurikuler, kepribadian, pengalaman dan lainnya. Dapat kita lihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Faktor Yang Berperan Mendapatkan Pekerjaan**

Faktor Mendapatkan Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Asal perguruan tinggi	1	2,9
Ekstrakurikuler, organisasi, kelompok, dan studi	7	20,6
IPK/ kemampuan akademik	2	5,9
Keinginan dan Kepribadian	5	14,7
Kemampuan saat ujian perekrutan	1	2,9
mental	1	2,9
Pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa, dll	17	50,0
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber: Kuesioner, 2020

Hasil Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa Alumni Ekonomi Syariah Faktor mendapatkan pekerjaan dari perguruan tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 2,9%, Ekstrakurikuler, organisasi, kelompok, dan studi terdapat 7 orang dengan persentase 20,6%, kemudian melalui IPK/ kemampuan akademik terdapat 2 orang dengan persentase 5,9%, selanjutnya yang menjawab keinginan dan kepribadian terdapat 5 orang dengan persentase 14,7%, kemampuan saat uji perekrutan sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%, mental terdapat 1 orang dengan persentase 2,9, dan terakhir yang menjawab dari Pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa terdapat 17 orang dengan persentase 50,0%. Dari responden yang mengisi kuesioner menyatakan sudah bekerja 34 dan yang belum bekerja sebanyak 35 orang dari total

keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase 100%.

Data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini faktor yang berperan dalam mendapatkan pekerjaan bukan dari asal perguruan tinggi maupun IPK/kemampuan akademik akan tetapi yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan yaitu pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa dan lain-lain.

## **6. Deskripsi Responden Belum Mendapatkan Pekerjaan**

Kecendrungan meningkatnya angka lama pencaharian kerja terhadap tenaga kerja didik telah menjadi suatu masalah yang serius, kemungkinan ini disesuaikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan makin tinggi pula aspirasi untuk mendapatkan kedudukan atau kesempatan kerja yang lebih sesuai. Lamanya waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan disebabkan karena adanya berbagai faktor yaitu diantaranya belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat alumni dan ada pula alumni yang mengajukan lamaran pekerjaan namun belum juga dipanggil dan berbagai faktor lainnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Kondisi belum mendapatkan pekerjaan**

<b>Kondisi Penyebab Belum Dapat Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat saya (karir, gaji, dll)	6	17.1
Berencana melanjutkan studi	1	2.9
Saya sudah bekerja	2	5.7
Sudah melamar tapi belum dipanggil	16	45.7
Sudah mengikuti tes tetapi belum lulus	5	14.3
Sudah sempat mengikuti interview tetapi tidak lulus	3	8.6
Tidak daftar kerja	1	2.9
Tunggu SKB	1	2.9
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Kuesioner, 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa kondisi alumni ekonomi syariah sampai saat ini yang belum mendapatkan pekerjaan dominannya dikarenakan sudah melamar tapi belum dipanggil sebanyak 16 orang dengan persentase 45,7%, yang menjawab belum ada lowongan kerja yang sesuai sebanyak 6 orang dengan persentase 17,1%, sudah mengikuti tes tapi belum lulus sebanyak 5 orang dengan persentase 14,3% sudah sempat mengikuti interview tetapi tidak lulus sebanyak 3 orang dengan persentase 8,6%, sedangkan yang menjawab Berencana melanjutkan studi, tidak daftar kerja dan menunggu SKB masing-masing sebanyak 1 orang dengan persentase 2.9%. Dari total keseluruhan responden sebanyak 69 orang dengan persentase

100%. Data tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini Alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang belum mendapatkan pekerjaan dominannya karena sudah melamar tapi belum dipanggil.

## **7. Hasil Wawancara Alumni Ekonomi Syariah Tentang Pekerjaan**

Dari hasil wawancara beberapa alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry, maka dapat diketahui alasan beberapa orang yang mendapatkan pekerjaan dan beberapa orang yang tidak mendapatkan pekerjaan. Jawaban wawancara dari beberapa alumni yang sudah memiliki pekerjaan antara lain sebagai berikut :

Kutipan dari jawaban responden pertama sebagai berikut :

*“Responden pertama bernama Dara Maulina yang berasal dari Jln Angsa Dusun Suka Jaya Desa Batoh yang bekerja sebagai Klinik Telaga, sebagaimana tertulis dihasil wawancara bahwasanya saya mendapat pekerjaan tersebut hasil informasi dari keluarga atau teman, dan faktor yang paling berperan dalam pekerjaan adalah pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa, dan lain-lain saya mengambil pekerjaan tersebut dikarenakan sudah melamar ditempat pekerjaan lain tapi belum dipanggil”*

Kutipan jawaban dari responden kedua sebagai berikut:

*“Saya bernama D.A. Rahmat seorang laki-laki berasal dari Nagan Raya yang sekarang bekerja di bank BNI syariah, dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan beliau mengaku mendapatkan informasi pekerjaan tersebut dari pihak lainnya dan faktor yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan yaitu ekstra kurikuler, organisasi, kelompok, dan studi”*

Kutipan jawaban dari responden ketiga sebagai berikut:

*“Saya bernama Ulfa Fajrianti seorang perempuan berasal dari Aceh Selatan saya bekerja disalah satu bank yaitu PT BTPN Syariah, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya responden mendapatkan informasi pekerjaan ini dari iklan dan faktor yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan adalah Ekstra kurikuler, organisasi, kelompok, dan studi”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas beberapa responden sudah bekerja, bahwasanya ketiga responden tersebut sudah memiliki pekerjaan masing-masing akan tetapi kalau dilihat pekerjaan ada yang *match* dan ada yang tidak *match*, responden pertama menunjukkan tidak *match* dengan keilmuan yang dimiliki, sementara dua orang responden sudah *match*. Akan tetapi hasil dalam bentuk *link* menjelaskan ketiga responden mendapatkan informasi berasal dari iklan dan keluarga atau teman. Hasil dari jawaban responden, yang berperan dalam mendapatkan pekerjaan yaitu kedua duanya menjawab ekstra kurikuler, organisasi, kelompok, dan studi, hanya responden pertama yang menjawab pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa, dan lain-lain.

Sedangkan Hasil dari wawancara alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang belum memiliki pekerjaan, maka dapat diketahui alasan beberapa orang tidak mendapatkan pekerjaan. Jawaban beberapa alumni antara lain sebagai berikut:

*“Responden pertama saya bernama Fadrul Fuadi, seorang laki-laki berasal dari Aceh Selatan sampai saat ini saya belum bekerja dikarenakan sudah melamar tapi belum dipanggil*

*hambatan yang saya rasakan dalam mencari pekerjaan yaitu lowongan pekerjaan yang kita minati terlalu sedikit.”*

Hal yang hampir sama juga dikemukakan oleh responden kedua:

*“Saya bernama Hanif Saputra, seorang laki-laki yang berasal dari Banda Aceh Lampoh Daya sampai saat ini saya belum mendapatkan pekerjaan pernah melamar tapi belum dipanggil, hambatan yang saya rasakan dalam mencari pekerjaan yaitu lowongan pekerjaan yang terbatas”*

*“Sementara itu, jawaban dari Responden ketiga yaitu: nama saya Cut Tari Fadila seorang perempuan yang berasal dari Punge Blang Cut. Cut Tari menjawab sampai saat ini saya belum mendapatkan pekerjaan karena sudah sempat mengikuti interview tetapi tidak lulus hambatan yang saya rasakan dalam mencari pekerjaan yaitu Syarat ijazah belum lengkap. Skill dan pengalaman kurang memenuhi dalam melamar pekerjaan.”*

Untuk pernyataan dari responden di atas, bahwasanya ketiga responden tersebut belum memiliki pekerjaan dikarenakan sudah melamar tapi belum dipanggil dan sudah sempat interview tetapi tidak lulus, dengan berbagai hambatan diantaranya kurangnya skill pengalaman dalam bekerja, lowongan pekerjaan yang sangat terbatas dimana setiap tahunnya kampus mengeluarkan ribuan sarjana tetapi tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan sehingga terjadi penambahan pengangguran.

### **4.2.3 Kendala Dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Ekonomi Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri**

Tingkat keterserapan Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh di dunia kerja dapat diketahui sebagai berikut: Jumlah responden yang merupakan perwakilan alumni tamatan 2017, 2018, dan 2019 yang menjadi subyek pada penelitian ini berjumlah 69 orang. Dari jumlah tersebut diperoleh 34 Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sudah bekerja dengan berbagai macam pekerjaan diantaranya 22 orang dengan persentase 61,1% bekerja di lembaga keuangan syariah sedangkan 12 orang yang bekerja di lembaga keuangan non syariah dengan persentase 38,9%, dan 35 orang alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang belum bekerja.

Jadi dari data tersebut diketahui bahwa alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terserap di dunia kerja yang sesuai dengan lulusannya lebih dari 50% meskipun tingkat keterserapan Alumni Prodi Ekonomi Syariah belum terserap secara maksimal 100%.

## **1. Adapun Hambatan Yang Dihadapi Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Dalam Mencari Pekerjaan.**

Setiap aktivitas tentu tidak dapat lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala, yang itu semua akan mempengaruhi kinerja dan kurang optimalnya pencapaian tujuan kegiatan apabila bekerja tidak sesuai dengan prodi lulusan Ekonomi Syariah. Berbagai kendala yang dihadapi alumni Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan salah satunya :

1. Tidak adanya praktek kerja lapangan Program praktek kerja lapangan direncanakan bersama antara prodi dengan industri kerja sebagai salah satu untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sekaligus menjadi bentuk kerjasama dan kurangnya pengetahuan praktis dengan lembaga keuangan syariah, sehingga peserta didik tidak menguasai tentang hal-hal yang terjadi di lapangan serta penerapannya memberikan pengalaman bekerja bagi alumni mahasiswa Ekonomi Syariah
2. Lowongan pekerjaan terbatas dan sedikitnya lowongan pekerjaan Ekonomi Syariah tidak mampu menampung semua lulusan Ekonomi Syariah. banyak lowongan pekerjaan yang tidak mencantumkan jurusan yang diterima yaitu Ekonomi Syariah, biasanya jurusan atau konsentrasi bidang ekonomi yang diminta seperti ekonomi manajemen, ekonomi pembangunan.
3. Kurangnya informasi atau *link* dari Prodi Ekonomi Syariah tentang lowongan pekerjaan syariah kepada alumni.

## **2. Solusi Mempercepat Serapan Alumni Ekonomi Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri Kerja**

- a. Mahasiswa harus rajin membaca tentang mata kuliah juga mempelajari studi kelayakan bisnis secara lebih luas dan Membangun *link* dengan siapapun sehingga memiliki kemampuan dalam hal pengembangan diri *Soft skill* seperti keja sama adanya jaringan dan menguasai bidangnya.
- b. Prodi harus mencoba bekerja sama dengan industri ekonomi dan keuangan syariah sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan kepada lulusan Prodi perlu menyusun kembali kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri ekonomi dan keuangan syariah
- c. Dari *match* ini tidak hanya menjadi tugas Prodi, Dekan, Wakil Dekan dan Rektor saja tapi merupakan kerja seluruh bagian termasuk dari individu mahasiswa, dan diharapkan antara dunia kerja dan institusi itu lebih memperkuat masing-masing peran dalam menyelesaikan *link and match* mahasiswa dengan lembaga dalam mempersiapkan dunia kerja”

## **3. Beberapa Kompetensi atau Skill Yang Diperkuat Untuk Dijadikan Fokus Dari Progam Prodi Ekonomi Syariah.**

1. Menganalisis data keuangan dan aplikasi yang berhubungan dengan keuangan syariah
2. *MarketingPublic speaking* dan teknologi informasi seperti skill dalam menggunakan aplikasi keuangan serta bisa diadakan pelatihan berbasis sertifikasi

3. Memahami Excel dan word juga Melihat peluang dengan menciptakan produk baru

#### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja , persepsi alumni Ekonomi Syariah terhadap *link and Match* lulusan dengan industri kerja, dan kendala dan solusi mempercepat serapat serapan alumni Ekonomi Syariah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dalam industri kerja.

1. Pelaksanaan Program *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dari hasil wawancara yang diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan program *link and match* lulusan dengan industri kerja yang dilakukan oleh pihak atasan FEBI, seperti dekan, wakil dekan dan ketua prodi Ekonomi Syariah adalah mempersiapkan rencana pelaksanaan seperti menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan dalam industri kerja, membuka kerjasama semua pihak dengan tujuan agar alumni lebih mudah dalam mencari pekerjaan. Hal ini hampir sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh listiana (2012) menyatakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan prinsip *link and match* seperti : pengembangan kurikulum pendidikan, peningkatan sarana dan

prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, dan perbaikan program pendidikan.

Cahyanti, dkk (2018) juga menyatakan untuk menciptakan pelajar yang yang berkualitas, diperlukan implementasi *link and match* antara sekolah dengan industri secara bertahap dan berkesinambungan dalam bentuk kerjasama riset/penelitian maupun permagangan.

Berdasarkan menurut penelitian diatas terdapat beberapa kesesuaian dengan progam yang ada dalam prodi Ekonomi Syariah walaupun masih terdapat kekurangan seperti dalam bentuk peningkatan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar maupun permagangan.

## 2. Persepsi Alumni Terhadap *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 34 orang yang sudah memliki pekerjaan. Sedangkan yang belum memiliki pekerjaan terdapat 35 orang dengan beberapa alasan seperti lowongan pekerjaan terbatas dan lainnya. Kalau dilihat dari segi kesesuaian (*match*) dengan pekerjaan sebanyak 22 orang, sedangkan yang tidak match terdapat 12 orang, akan tetapi dalam bentuk informasi (*link*) pekerjaan yang didapatkan dari pihak kampus terdapat hanya 1 orang selebihnya dari teman atau keluarga, iklan dan sebagainya.

Dari data tersebut diketahui bahwa Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh yang terserap di dunia kerja yang sesuai dengan lulusannya lebih dari 50% meskipun tingkat keterserapannya belum terserap secara maksimal 100%. Hasil ini sesuai dengan penelitian muhsun dkk, (2012) Menjelaskan dalam penelitiannya yaitu diketahui bahwa walaupun Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah ada yang bekerja sesuai dengan jurusan sebesar 50%, dan sebesar 21% Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah yang tidak bekerja sesuai dengan jurusan sedangkan lebihnya sebesar 29%, keahlian/jurusan lulusan hanya berkaitan dengan bidang pekerjaannya saja (tidak untuk dunia kerja lulusan).

### 3. Kendala Dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Ekonomi Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri Kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa kendala dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan lulusan seperti tidak adanya praktek kerja lapangan, lowongan pekerjaan terbatas dan sedikitnya lowongan pekerjaan ekonomi syariah tidak mampu menampung semua lulusan ekonomi syariah dan kurangnya informasi (*link*) dari prodi ekonomi syariah tentang lowongan pekerjaan ekonomi syariah. Sedangkan solusinya terdapat beberapa cara diantaranya : Mahasiswa harus lebih menambah dalam minat membaca dan mempelajari studi kelayakan bisnis secara lebih luas, Prodi harus lebih memperhatikan tentang kerjasama dengan industri ekonomi dan keuangan syariah sehingga dapat membuka

lapangan pekerjaan kepada lulusan dan selanjutnya. Dari *match* ini tidak hanya menjadi tugas dari pihak kampus akan tetapi juga seluruh dari bagian termasuk individu Alumni, masing-masing mempunyai peran yang kuat dalam menyelesaikan *link and match* alumni dengan lembaga dalam mempersiapkan dunia kerja.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukardi Th dan Hargiyarto P (2007) yang menyatakan bahwa Bursa Kerja Khusus di sekolah menengah kejuruan cukup berperan dalam usaha penempatan lulusan untuk bekerja, hal ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan bimbingan karir, magang di industri, rekrutmen tenaga kerja, seleksi dan penempatan lulusan di industri. Dalam melaksanakan kegiatan penempatan lulusan Bursa Kerja Khusus menggunakan strategi rekrutmen tertutup, yaitu melalui komunikasi langsung dengan perusahaan, baik dalam hal informasi lowongan, persyaratan, seleksi dan penempatan. berhasil membangun kepercayaan kedua belah pihak yaitu antara sekolah dengan perusahaan, dimana sekolah memberikan jaminan lulusan yang kompeten dan berkualitas, perusahaan memberikan jaminan pekerjaan yang memadai bagi lulusan SMK.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaa program *link and match* lulusan dengan industri kerja Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdapat beberapa program seperti melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dan lainnya, penyusunan kurikulum melibatkan pemerintah dan industri keuangan syariah sehingga lulusan yang dihasilkan oleh prodi ekonomi syariah dapat memenuhi kriteria yang diinginkan oleh lapangan pekerjaan.
2. Persepsi mahasiswa terhadap *link and match* lulusan dengan industri kerja dapat dilihat dari jumlah responden yang merupakan perwakilan alumni angkatan 2017, 2018 dan 2019. Yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 69 orang, dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 34 orang yang sudah memiliki pekerjaan, sedangkan yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 35 orang. Dilihat dari segi informasi (*link*) pekerjaan yang didapati alumni dari kampus terdapat hanya 1 orang kemudian dilihat dari segi kesesuaian (*match*) antara pekerjaan dengan lulusannya terdapat 22 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hampir terserap secara maksimal, sangat

berbeda dengan hasil informasi (*link*) hanya terdapat 1 orang artinya belum terserap secara maksimal.

#### 4. Adapun kendala Dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Ekonomi Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri Kerja.

Beberapa kendala dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan lulusan seperti :

1. Tidak adanya praktek kerja lapangan,
2. Lowongan pekerjaan terbatas
3. Sedikitnya lowongan pekerjaan ekonomi syariah tidak mampu menampung semua lulusan ekonomi syariah
4. Dan kurangnya informasi (*link*) dari prodi ekonomi syariah tentang lowongan pekerjaan ekonomi syariah.

Sedangkan solusinya terdapat beberapa cara diantaranya:

1. Mahasiswa harus lebih menambah dalam minat membaca dan mempelajari studi kelayakan bisnis secara lebih luas
2. Prodi harus lebih memperhatikan tentang kerjasama dengan industri ekonomi dan keuangan syariah sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan kepada lulusan
3. Selanjutnya dari *match* ini tidak hanya menjadi tugas dari pihak kampus akan tetapi juga seluruh dari bagian termasuk individu Alumni, masing-masing mempunyai peran yang kuat dalam menyelesaikan *link and match*

alumni dengan lembaga dalam mempersiapkan dunia kerja.

## 5.2 Saran

1. Kepada pihak kampus walaupun pada saat ini semua kegiatan akademik sudah terakomodasi visi dan misi FEBI dan juga membuka *link* kepada alumni ekonomi syariah namun masih terdapat banyak Alumni yang belum memiliki pekerjaan, semoga kedepannya bisa lebih memperhatikan kendala lulusan-lulusan dalam mencari pekerjaan.
2. Bagi pihak alumni semua tidak hanya menjadi tugas dari pihak kampus akan tetapi juga seluruh dari bagian termasuk individu Alumni, masing-masing mempunyai peran yang kuat dalam menyelesaikan *link and match* alumni dengan lembaga dalam mempersiapkan dunia kerja.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar menambah responden penelitian seperti mewawancarai pihak perusahaan atau lapangan pekerjaan lembaga keuangan syariah, guna untuk memperluas cakupan penelitian sehingga memperoleh lebih banyak informasi tentang Analisis *Link And Match* Lulusan Dengan Industri Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2018). *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Amalia, E. & Al Arif R, N, M. (2013). Kesesuaian Pembelajaran Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi Dengan Kebutuhan SDM Pada Industri Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 7 ( 1 ) : 123-142
- Ardiansyah M, Qizam I, dan Setyono j. (2013). Konstruksi Kopetensi Profesional Sarjana Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, (1). Hlm 99-122
- Astuti D & Maharani D . (2015). Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah Dalam Dunia Kerja (Urgensi dan Harapan), *Jurnal Al-hikmah*. 12 (2): 132-151
- Almas F.A. (2017). *Analisis Efektivitas Program Latihan Profesi Link And Match Dengan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta
- Budiman, M. N. (2004). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Cahyanti S.D, Indriayu M, Sudarno. (2018). Implementasi Program Link and Match Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, Vol 4 (1)
- Dwimawanti, I.H, Fathurrohman, & Marom, A. 2002. Evaluasi Program Link and Match di Sekolah Menengah Kejuruan

Kota Semarang. *Laporan Penelitian*. Universitas Diponegoro.

- Fitiyana, B. (2019). Analisis kesesuaian latar belakang alumni perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu bekerja di perbankan syariah. *Skripsi* : FEBI IAIN Bengkulu
- Hanafi, I. (2012). Re-Organisasi Keterampilan Kerja Lulusan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (I), Hlm 107 – 116.
- Hasbullah, M. (2015). *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspekti Teori, Aplikasi, Dan Kondisi Objektif Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Ixtiarto B & Sutrisno, B. (2016). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri : Kajian aspek Pengelolaan Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26 (1).
- Kencanawati, I. (2013). Ketidaksiapan Sebagian Lulusan Perguruan Tinggi Untuk Berkompetisi Di Dunia Kerja. *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 12, (1)
- Listiana. (2012). *Analisis Pelaksanaan Program Sistem Ganda (PSG) Dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Di SMK Y5 Pancasila Wonogiri Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Diklat 2011/2012*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MkdK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhajir A, (2017). *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

- Muhammad, A. K. (2004). *Hukum dan Penelitian*. Bandung: PTCitra Aditya Bakti
- Muhson A, Wahyuni D, Supriyanto & Mulyani E , (2012), Analisis Relevansi Lulusan Dengan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja, *Jurnal Economica*, 8 (1) : 42-52
- Muslih, (2014). Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi *Link And Match* Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri (Studi Terhadap Program Magang Pada Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 14 (01).
- Narbuko, C & Achmadi, A. (2013). *Metodologi Penelitian*. cet. Ke3. Jakarta: Bumi Aksara
- Niswatin, Hasiru R , Rasuli L.O. (2017). Pengembangan Kurikulum Ekonomi dan Akuntansi Syariah di Sekolah (Studi atas Persepsi Guru dan Siswa di SMA Kota Gorontalo). *Jurnal Al-Ulum*. 17 (1) : 86-99
- Nunung R.N. (2018). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol 1 No (1)
- Oongkomar. (2017). Model Magang Berbasis *Link And Match*, *Seminar Nasional Pendidikan Nonformal Fkip Universitas Bengkulu*, Vol 1 (1)
- Pholphirul. (2017). *Educational Mismatches And Labor Market Outcomes: Evidence From Both Vertical And Horizontal Mismatches In Thailand*. *Education + Training*. 59 (5), hlm 534-546. Diakses Pada 13 Maret 2018 Dari

<https://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/E-T-11-20160173>

- Putranto, I. (2017), Pengembangan Model Kerja Sama Link And Match Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Bagi Lulusan Smk Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, Vol. 1, (1).
- Saifullah, M. (2018). *Analisis Perencanaan Rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Bni Syariah Kantor Cabang Bana Aceh*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Ar- Raniry
- Sari, N. (2014) . Re-Design Kurikulum Ekonomi Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam: (Sebuah Upaya Melahirkan Sumber Daya Manusia Profesional). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*. 2 (3) : 139-140
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kombinasi ( mixed Methods)* Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, D. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono, M. P. K. (2013). *Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soyomukti N, 2017. *Teori-Teori Pendidikan : Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern* , Yogyakarta : AR- Ruzz Media.
- Sukardi, Th. & Hargiyarto P. (2007). “Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan Smk Dalam Rangka Terwujudnya Link And Match Antara Sekolah Dengan Dunia Industri.*JPTK, Vol. 16, (2), hlm 161-162.*
- Tilaar. H.A.R. (1998). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Tera Indonesia.
- Yulianto & Sutrisno, B. (2014). Pengelolaan Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha / Dunia Industri: Studi Situs Smk Negeri 2 Kendal. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24 (1), 19 – 37



## Lampiran 1. Kuesioner penelitian

### 1. Kuesioner penelitian dengan Alumni

#### ANALISIS LINK AND MATCH LULUSAN DENGAN INDUSTRI KERJA ( Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh)

No. Urut :

Tanggal :

Alamat :

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data pribadi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dibawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  laki-laki;  perempuan
3. Umur :   $\leq 20$  tahun  
 21 tahun - 30 tahun  
 41 tahun – 40 tahun  
  $> 51$  tahun
4. Alamat : A R - R A N I R Y
5. Tahun Lulus di Prodi Ekonomi Syariah :  2017  
 2018  
 2019

## B. DAFTAR PERTANYAAN

### 1. Petunjuk pengisian :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan “ANALISIS *LINK AND MATCH* LULUSAN DENGAN INDUSTRI KERJA ( Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI Uin Ar-Raniry Banda Aceh)”. Berilah tandacheck (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

#### A

A1. Setelah lulus di jurusan Ekonomi Syariah apakah saudara/i sudah memiliki pekerjaan ?

- Ya
- Tidak (langsung ke pertanyaan B)

A2. Dimanakah tempat anda bekerja sekarang ?

A3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali setelah saudara/i tamat dari ekonomi syariah

- < 3 bulan
- 3 s/d < 6 bulan
- 6 - 12 bulan
- > 12 bulan

A4. Apakah pekerjaan saudara/i sekarang berhubungan dengan bidang ilmu yang saudara/i pelajari di jurusan ekonomi syariah ?

- Ya
- Tidak

A5. Apakah materi kuliah (kurikulum) yang saudara/i peroleh pada masa kuliah relevan dengan bidang pekerjaan anda sekarang ?

- Ya
- Tidak

A6. Dari mana saudara/i mendapatkan informasi pekerjaan pertama ?

- Iklan
- Pengumuman dikampus
- Staf fakultas
- Keluarga/teman
- Alumni
- Lainnya

A7. Faktor apa yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan

- IPK/ kemampuan akademik
- Ekstra kurikuler, organisasi, kelompok, dan studi
- Asal perguruan tinggi
- Kepribadian
- Pengalaman lain, kursus keterampilan, bahasa, dll

**B.**

B1. Jika sampai saat ini anda belum bekerja, manakah kondisi yang sesuai dengan anda, R sampai saat ini saudara/i belum bekerja karena ?

- Sudah melamar tapi belum dipanggil
- Sudah mengikuti tes tetapi belum lulus
- Sudah sempat mengikuti interview tetapi tidak lulus
- Sudah sampai mengikuti tranining tetapi tidak lulus
- Belum ada lowongan kerja yang sesuai dengan minat saya (karir, gaji, dll)
- Lainnya
- Saya sudah bekerja.

Isilah dengan ringkas jawaban dari setiap pertanyaan berikut :

1. Apakah hambatan yang anda hadapi pada waktu mencari pekerjaan ?

Jawab :

.....  
.....

2. Kompetensi atau skill apa yang seharusnya diperkuat untuk dijadikan fokus dari program prodi ekonomi syariah ?

Jawab :

.....  
.....

3. Menurut Anda apakah kelemahan sistem pendidikan dan kurikulum yang berlaku di program prodi ekonomi syariah pada saat anda kuliah ?

Jawab :

.....  
.....

4. Apakah saran Anda dalam rangka penyempurnaan sistem pendidikan dan kurikulum yang berlaku di program prodi ekonomi syariah ?

Jawab :

.....  
.....

2. Kuesioner penelitian dengan pihak kampus

**ANALISIS LINK AND MATCH LULUSAN DENGAN  
INDUSTRI KERJA ( Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah Febi  
Uin Ar-Raniry Banda Aceh)**

No. Urut :

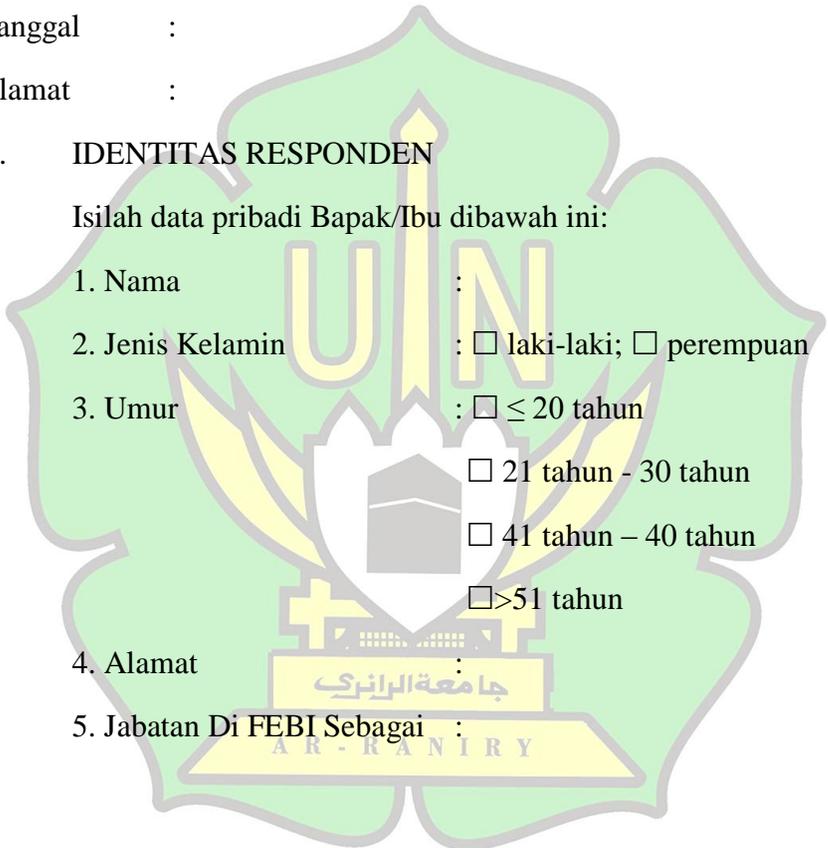
Tanggal :

Alamat :

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah data pribadi Bapak/Ibu dibawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  laki-laki;  perempuan
3. Umur :  ≤ 20 tahun  
 21 tahun - 30 tahun  
 41 tahun – 40 tahun  
 >51 tahun
4. Alamat :
5. Jabatan Di FEBI Sebagai :



## B. DAFTAR PERTANYAAN

### 1. Petunjuk pengisian :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan-pernyataanyang berkaitan dengan “**ANALISIS LINK AND MATCH LULUSAN DENGAN INDUSTRI KERJA ( Studi Kasus Prodi Ekonomi Syariah FEBI Uin Ar-Raniry Banda Aceh)**”. Berilah tandacheck (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

1. Menurut bapak/ibu apakah semua aspek kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi FEBI
  - Ya
  - Tidak
2. Apakah prodi Ekonomi Syariah pada saat ini membuka link pekerjaan bagi alumni mahasiswa Ekonomi syariah ?
  - Ya
  - Tidak

Isilah dengan ringkas jawaban dari setiap pertanyaan berikut :

5. Bagaimana program dari FEBI terhadap lulusan alumni ekonomi syariah agar memiliki link (keterkaitan) dan kesesuai (match) dengan industri kerja

Jawab :

.....  
 .....

6. Bagaimana kendala lulusan alumni Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan ?

Jawab :

.....  
.....

7. Kompetensi atau skill apa yang seharusnya diperkuat untuk dijadikan fokus dari program prodi ekonomi syariah ?

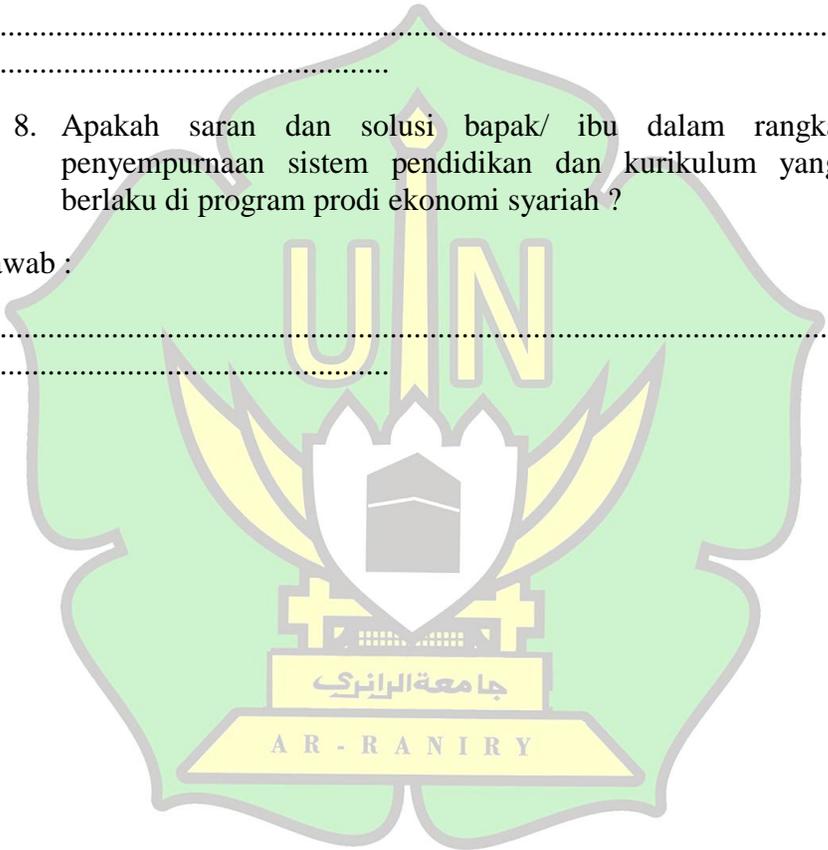
Jawab :

.....  
.....

8. Apakah saran dan solusi bapak/ ibu dalam rangka penyempurnaan sistem pendidikan dan kurikulum yang berlaku di program prodi ekonomi syariah ?

Jawab :

.....  
.....



## TRANSKIP WAWANCARA

### 1. Transkrip Wawancara Peneliti Dengan Dekan FEBI.

Nama : Zaki Fuad  
 Jabatan : Dekan FEBI  
 Hari/Tanggal : Senin/ 13-07-2010  
 Pukul : 09:10  
 Tempat : Kampus FEBI

Hasil wawancara dengan Pak Zaki Fuad selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut :

Peneliti : Menurut Bapak/ibuk apakah semua aspek kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi FEBI

Pak Zaki Fuad : ya

Peneliti : Apakah prodi Ekonomi Syariah pada saat ini membuka *link* pekerjaan bagi alumni mahasiswa Ekonomi syariah ?

Pak Zaki Fuad: ya

Peneliti : Bagaimana program dari FEBI terhadap lulusan Alumni Ekonomi Syariah agar memiliki keterkaitan (*link*) dan kesesuai (*match*) dengan industri kerja

Pak Zaki Fuad: *Membuka kerja sama dengan semua pihak dan tidak membuat batasan dan siapa saja yang menjadi mitra kerja tujuannya memberi kesempatan kepada alumni untuk memasuki dunia kerja dimana saja*

Peneliti : Bagaimana kendala lulusan alumni Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan ?

Pak Zaki Fuad: *Mereka tidak bisa beradaptasi dengan perubahan keadaan*

Peneliti : Kompetensi atau skill apa yang seharusnya diperkuat untuk dijadikan fokus dari program Prodi Ekonomi Syariah ?

Pak Zaki Fuad : *Pemahaman mendasar tentang regulasi seperti ilmu teknologi, al-qur'an dan hadis, manajemen dan lainnya contoh melihat kompetensi dalam sebuah tempat dengan melihat SDA dan mengembangkannya.*

Peneliti : Apakah saran dan solusi bapak/ibu dalam rangka penyempurnaan sistem pendidikan dan kurikulum yang berlaku diprogram prodi ekonomi syariah ?

Pak Zaki Fuad :

- 1. Mahasiswa harus rajin membaca tentang mata kuliah dan mempelajari studi kelayakan bisnis secara lebih luas*
- 2. Membangun link dengan siapapun dan kemampuan dalam hal pengembangan diri*
- 3. Soft skill seperti keja sama adanya jaringan dan menguasai bidangnya*

## 2. Transkrip Wawancara Peneliti Dengan Wakil Dekan FEBI.

Nama : Hafaz Furqani  
 Jabatan : Dekan FEBI  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 09-07-2020  
 Pukul : 09:32  
 Tempat : Kampus FEBI

Hasil wawancara dengan pak Hafaz Fuqani selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut :

Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah semua aspek kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi FEBI

Pak Hafaz : ya

Peneliti : Apakah prodi Ekonomi Syariah pada saat ini membuka *link* pekerjaan bagi alumni mahasiswa Ekonomi syariah ?

Pak Hafaz: ya

Peneliti : Bagaimana program dari FEBI terhadap lulusan Alumni Ekonomi Syariah agar memiliki (*link*) keterkaitan dan kesesuai (*match*) dengan industri kerja

Pak Hafaz : *Kurikulum yang disusun itu dengan melibatkan para stakholder dari industri pengambil kebijakan pemerintahan kemudian industri ekonomi keuangan syariah dan mereka terlibat dalam penyusunan kurikulum Prodi sehingga*

*lulusan yang dihasilkan oleh Prodi Ekonomi Syariah dapat memenuhi kriteria stakholder tersebut sehingga bisa langsung diserap dalam pekerjaan*

Peneliti: Bagaimana kendala lulusan alumni Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan ?

Pak Hafaz: *Lapangan pekerjaan khususnya yang ada di Aceh sangat terbatas sementara lulusan lumayan banyak sehingga tidak mencukupi*

Peneliti: Kompetensi atau skill apa yang seharusnya diperkuat untuk dijadikan fokus dari program Prodi Ekonomi Syariah ?

Pak Hafaz: *Ada dimensi praktik kerja lapangannya, kurikulumnya disesuaikan dengan lapangan pekerjaan yang diperlukan sehingga lebih relevan dengan industri keuangan syariah dan merekrut dosen-dosen profesional yang mengajar di Prodi Ekonomi Syariah*

Peneliti : Apakah saran dan solusi bapak/ibuk dalam rangka penyempurnaan sistem pendidikan dan kurikulum yang berlaku diprogram prodi ekonomi syariah ?

Pak Hafaz :

1. *Prodi harus mencoba bekerja sama dengan industri ekonomi dan keuangan syariah sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan kepada lulusan*

2. Prodi perlu menyusun kembali kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri ekonomi dan keuangan syariah.

### 3. Transkrip Wawancara Peneliti Dengan Ketua Prodi Ekonomi Syariah.

Nama : Nilam Sari  
 Jabatan : Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
 Hari/Tanggal : Jum'at / 10-07-2020  
 Pukul : 12:05  
 Tempat : Kampus FEBI

Berdasarkan Hasil wawancara menurut ketua prodi Ekonomi Syariah yaitu Nilam Sari

Peneliti: Menurut bapak/ibu apakah semua aspek kegiatan akademik sudah terakomodasi dalam visi dan misi FEBI

Ibu Nilam Sari : “ya”

Peneliti: Apakah prodi Ekonomi Syariah pada saat ini membuka *link* pekerjaan bagi alumni mahasiswa Ekonomi syariah?

Ibu Nilam Sari : “ya”

Peneliti: Bagaimana program dari FEBI terhadap lulusan Alumni Ekonomi Syariah agar memiliki *link* (keterkaitan) dan kesesuai (*match*) dengan industri kerja ?

Ibu Nilam Sari : “Sejauh ini karena Ekonomi Syariah tidak hanya bekerja dilembaga tapi diluar lembaga keuangan syariah mereka juga banyak yang bekerja di

*swasta dan menjadi wirausaha dan itu salah satu visi misi prodi ekonomi syariah. memperhatikan feedback dari pimpinan lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan non syariah dan masukan-masukan apa yang menjadi kebutuhan skill yang diinginkan oleh lembaga tersebut terhadap alumni kita, dari situ baru kita ramu kurikulum mata kuliah yang ada di Ekonomi Syariah”*

Peneliti: Bagaimana kendala lulusan alumni Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan ?

Ibu Nilam Sari: *“Kalau serapan alumni memang sejauh ini belum dilakukan secara menyeluruh di dunia kerja diformal maupun non formal, kendalanya kalau yang langsung bekerja itu rata-rata cuman 2,5% yang terserap tapi dari Prodi ingin lebih tinggi, kendala dilapangan karena belum ada survey yang dilakukan karena perekonomian global semakin hari semakin melemah dan kondisi covid sekarang menjadi salah satu kendala.”*

Peneliti : Kompetensi atau skill apa yang seharusnya diperkuat untuk dijadikan fokus dari program Prodi Ekonomi Syariah ?

Ibu Nilam Sari: *Teknologi, bahasa dan aplikasi praktikum kepada mahasiswa, kepercayaan diri.*

Peneliti : Apakah saran dan solusi bapak/ibuk dalam rangka penyempurnaan sistem pendidikan dan kurikulum yang berlaku diprogram prodi ekonomi syariah ?

Ibu Nilam Sari : *Dari match ini tidak hanya menjadi tugas prodi, dekan, wakil dekan dan Rektor saja tapi merupakan kerja seluruh bagian termasuk dari individu mahasiswa dan diharapkan antara dunia kerja dan institusi itu lebih memperkuat masing-masing peran dalam menyelesaikan link and match mahasiswa dengan lembaga dalam mempersiapkan dunia kerja*

